

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR JALAN PERTANIAN DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA BUNTU  
BUANGIN KECAMATAN PITURIASE  
KABUPATEN SIDRAP**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR JALAN PERTANIAN DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA BUNTU  
BUANGIN KECAMATAN PITURIASE  
KABUPATEN SIDRAP**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

**Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Jeni Nasibing  
NIM : 18 0401 0113  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi: Ekonomi Syari'ah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Nur Jeni Nasibing

18 0401 0113

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan pertanian dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap yang ditulis oleh Nur Jeni Nasibing Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0113, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 29 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 05 Jumadil 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 04 Januari 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |         |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Arzal Syah, S.E., M.Ak.               | Penguji I         | (.....) |
| 4. M.Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.       | Penguji II        | (.....) |
| 5. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.       | Pembimbing        | (.....) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP.19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi

Ekonomi Syariah



Dr. Fasmia, S.EI., M.EI.  
NIP.19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ucapan terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Nasibing dan Ibu Husnawati yang telah membesarkan dan membimbing saya sehingga sampai pada tahap ini dan juga senantiasa mendoakan dan memberikan semangat. Serta saudara dan saudariku, Rio Nasibing dan Nur Aisyah, beserta semua keluargaku yang tak sempat untuk di sebutkan satu persatu yang turut memberikan berbagai macam dukungan kepada saya untuk menyelesaikan studi. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan Allah

SWT. Adapun saya ucapkan terimakasih juga yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., dan juga kepada para jajarannya yakni Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M. H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Almarhumah Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M. M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. Takdir, S.H., M.H. dan juga Kepada Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S. EI., M. A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S. E., M. Si., AK., CA., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Bapak Ilham, S.Ag., M.A., Ketua Prodi Perbankan Syariah, Bapak Hendra Safri, S.E., M.M., dan Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Ibu Muzayyanah Jabani, S.T. M.M.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Dr. Fasiha, M. EI. dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abd. Kadir Arno, S. E. Sy., M. Si. beserta para dosen prodi Ekonomi Syaria yang telah membantu dan membimbing penulis.

4. Bapak Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si selaku pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Penguji saya, Bapak Arzal Syah, S.E., M.Ak., selaku penguji 1 dan Bapak Muh. Ihksan Purnama, S.E.Sy., M.E selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi yang lebih baik.
6. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Ilham, S. Ag., M. A. yang telah memberikan bimbingannya selama ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada saya dan teman-teman saya. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S. Ag., M. Pd. Selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Bapak Ramli Paki selaku Kepala Desa Buntu Buangin memberi Izin, serta semua aparat Desa Buntu Buangin yang telah memberi bantuan dalam penelitian ini beserta seluruh masyarakat yang turut mendukung kegiatan penelitian saya.
10. Terkhusus kepada sahabat-sahabatku tercinta (Ita, Ima, Uti dan Uci) yang selalu memberikan motivasi dan nasihat-nasihat sederhananya, terimakasih

juga atas dukungan moril dan semua bantuan yang saya peroleh selama ini.

Serta untuk diriku sendiri, terimakasih karena sudah berjuang sampai saat ini.

11. Dan juga kepada seluruh teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, terkhusus angkatan 2018 (khususnya kelas Ekis C) juga teman-teman yang selama ini berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Semoga setiap bantuan Do'a, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT. Aamiin

Palopo, 19 September 2022

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

هؤل : *Haula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tāmarbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyyatau 'Arabiy)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf َل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba 'in al-Nawāwī*  
*Risālah fi Ri 'āyah al-Maslahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *dīnullāh billāh*

Adapun *tā’marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fīrahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Contoh:

*Wamā Muhammadunillārasūl*

*Inna awwalabaitinwudi’alinnāsilallazī bi Bakkatamubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazīunzilafīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahahfī al-Tasyrī’ al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu WaTa‘ala
SAW.	= Sallallahu ‘AlaihiWasallam
AS	= ‘Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. PenelitianTerdahulu yang Relevan .....	10
B. Landasan Teori.....	14
1. Partisipasi .....	14
2. Pembangunan .....	20
3. Kesejahteraan .....	27
C. Kerangka Pikir .....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Definisi Operasional Variabel.....	35
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
 <b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	49
2. Analisis Data .....	56
B. Pembahasan.....	72
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Ma'idah/ :2.....	15
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-A'raf 10.....	29
Kutipan Ayat 3 Q.S Quraisy 3-4.....	30



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Skor Jawaban Kuisisioner .....	41
Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Skor Partisipasi .....	44
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	54
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Kantor Desa/Kelurahan.....	54
Tabel 4.3 Prasarana Kesehatan .....	54
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	54
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	55
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Air Bersih .....	55
Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana Transportasi .....	55
Tabel 4.8 Lembaga Kemasyarakatan .....	55
Tabel 4.9 Lembaga Keamanan dan Ketertiban .....	56
Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden tentang Variabel Partisipasi .....	56
Tabel 4.11 Hasil Jawaban Responden tentang Variabel Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani .....	58
Tabel 4.12 Hasil Jawaban Responden tentang Variabel Kesejahteraan .....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas .....	62
Tabel 4.15 Tanggapan Responden terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Jalan Pertanian .....	63
Tabel 4.16 Buah Pikiran/ide.....	65
Tabel 4.17 Tenaga.....	65
Tabel 4.18 Uang .....	65
Tabel 4.19 Barang .....	65
Tabel 4.20 Keterampilan.....	66
Tabel 4.21 Tanggapan responden terhadap kesejahteraan petani .....	66
Tabel 4. 22 Nilai X dan Y .....	67
Tabel 4.23 Regresi Linear Sederhana .....	68
Tabel 4.24 Nilai X dan Y .....	69
Tabel 4.26 Koefisien Korelasi dan Determinasi .....	70
Tabel 4.26 Uji-t.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Data Tabulasi Responden
- Lampiran 5 Output SPSS 25
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Nur Jeni Nasibing, 2022.** *“Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.

Skripsi ini membahas tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap. Penelitian ini bertujuan: Untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap; Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan pituriase Kabupaten sidrap; Untuk Menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur jalan pertanian terhadap kesejahteraan petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasinya adalah seluruh petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap sebanyak 384 petani. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 196 petani. Data diperoleh dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan teknik distribusi frekuensi, analisis regresi linear sederhana, Koefisien korelasi dan determinasi serta Uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tingkat partisipasi masyarakat di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap masuk kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 81%, dan kondisi kesejahteraan petaninya termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 85% serta terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembangunan infrastruktur jalan pertanian terhadap kesejahteraan petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap.

**Kata Kunci:** Partisipasi, Infrastruktur Jalan Tani, Kesejahteraan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan setiap negara pada umumnya memiliki tujuan untuk menaikkan taraf kesejahteraan seluruh rakyatnya. Di Indonesia sektor pertanian dijadikan sebagai sumber utama perekonomian dan penopang pembangunan karena terkenal sebagai negara yang agraris dan memang mayoritas penduduknya bergantung pada sektor tersebut sehingga sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi utamanya yang berada di perdesaan. Menurut Arsyad dalam Silvia Rahayu bahwa jika para perencana serius dalam ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, maka salah-satu peluang yang dapat dilakukan yaitu menaikkan sebagian besar kesejahteraan masyarakat yang berprofesi pada sektor pertanian.<sup>1</sup>

Kementrian pertanian juga terus berupaya untuk meningkatkan produktivitas pertanian, dimana produktivitas pertanian yang meningkat akan berpengaruh terhadap peningkatkan taraf kesejahteraan petani. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hafizah Indriani, dimana penelitiannya sama dengan apa yang diupayakan oleh kementrian pertanian, dalam penelitiannya

---

<sup>1</sup> Silvia Rahayu, "Potensi ekonomi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan kabupaten merangin," *Bussman Journal: Indonesia Journal Bussiness and Management* 2, no. 1 (2022): 149, <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.45>.

ditemukan adanya pengaruh produktivitas terhadap kesejahteraan petani di kecamatan Sirapit kabupaten Langkat.<sup>2</sup>

Salah-satu upaya kementan dalam mensejahterakan petani adalah dengan merealisasikan program padat karya Jalan Usaha Tani yang tangani oleh Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP). Program ini sudah dirasakan oleh petani yang berada di Desa Cikolelet kecamatan Cinangka kabupaten Serang Banten. Produktivitas hasil pertanian di desa tersebut mengalami peningkatan yang besar sejak tersentuh program jalan usaha tani atau jalan pertanian.<sup>3</sup>

Begitu juga dalam penelitian yang dilakukan Hanafi “Dampak Infrastruktur Jalan terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Labai Mandiri Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi” menunjukkan bahwa dengan adanya infrastruktur jalan tersebut menyebabkan biaya angkut petani menjadi lebih murah dari pada sebelumnya sehingga pendapatan petanipun akan meningkat meskipun petani tidak menambah jumlah produksi karet mereka.<sup>4</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya infrastruktur jalan tani yang memadai dapat mendorong peningkatan kesejahteraan para petani.

---

<sup>2</sup> Nur Hafizah Indriani, “Pengaruh Faktor Sosial Demografi, Lahan Dan Infrastruktur Terhadap Produktivitas Dan Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat,” *Journal Pancabudi* 1, no. 1 (2021): 115, [journal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/2848](http://journal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/2848).

<sup>3</sup> Tempo.com, “Jalan Usaha Tani Dongkrak Produktivitas Dan Kesejahteraan Petani Serang,” Media Group, 2021, <https://nasional-tempo-co.cdn.ampproject.org/v/s/nasional.tempo.co/amp/1530581/jalan-usaha-tani-dongkrak-produktivitas-dan-kesejahteraan-petani-serang?amp>.

<sup>4</sup> Hanafi, “Dampak Infrastruktur Jalan terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Labai Mandiri Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi,” *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan* 7, no. 1 (2018): 1, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jcc/article/view/30098/0>.

Lalu dan Muhammad Nazar dalam penelitiannya “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Jenggala kecamatan Tanjung kabupaten Lombok Utara juga diperoleh hasil penelitian yang sama yaitu prasarana jalan desa yang telah dibangun secara bertahap sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah Desa Jenggala.<sup>5</sup> Namun ada juga beberapa hasil penelitian yang hasil penelitiannya tidak sama dengan penelitian yang telah dikutip sebelumnya, salah-satunya yaitu penelitian Romualdus Turu Putra yang juga meneliti mengenai kesejahteraan masyarakat di wilayah provinsi papua bagian selatan dimana hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan tidak adanya korelasi atau hubungan infrastruktur jalan dengan kesejahteraan masyarakat maupun pertumbuhan ekonomi diwilayah tersebut.<sup>6</sup>

Jalan pertanian merupakan salah-satu infrastruktur yang dibutuhkan utamanya bagi para petani karena menjadi prasarana transportasi yang akan membantu dalam melancarkan kegiatan pengangkutan sarana produksi ke lokasi pertanian dan proses pengangkutan hasil produk menuju tempat tinggal petani atau tempat penyimpanan sementara. Dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan pertanian, maka diharapkan dapat meningkatkan produktivitas petani sehingga dapat mendorong terciptanya kesejahteraan bagi para petani di berbagai

---

<sup>5</sup> Moh. Lalu dan Nazar Fajri, “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa,” *Ejournal Sikap* 1, no. 1 (2019): 11–22, <http://ejournal.unwmataram.ac.id/sikap/article/view/134/86>.

<sup>6</sup> Romualdus Turu Putra Maro Djanggo, “Social Overhead Capital dan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Pengembangan Provinsi Papua Bagian Selatan,” *Musamus Journal of Economics Development* 1, no. 1 (2019): 11, <https://doi.org/https://doi.org.10.35724/feb.v1i1.1226>.

daerah. Hal demikian sejalan dengan tujuan pembangunan pertanian nasional. Tujuan tersebut diantaranya, menyediakan pangan bagi seluruh warga negara Indonesia, menaikkan taraf kesejahteraan petani dan meningkatkan ekspor.

Pembangunan yang efektif memerlukan campur tangan atau partisipasi dari masyarakat dalam pembuatan rencana kegiatan yang nantinya dapat memberikan pengaruh bagi mereka. Kegiatan pembangunan di suatu daerah baik itu nasional, provinsi, kabupaten/kota tentu membutuhkan keterlibatan dari masyarakat karena peranan mereka sangat penting dalam suatu kegiatan pembangunan, karena pembangunan yang baik akan memberikan wadah bagi masyarakat agar dapat memberikan partisipasinya sehingga pembangunan hanya, oleh dan untuk rakyat.<sup>7</sup>

Peraturan Pemerintah RI Nomor 45 tahun 2017 mengenai partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah Bab I Pasal 1 dijelaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan peran serta masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran dan kepentingannya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Bab II pasal 2 bahwa masyarakat berhak berpartisipasi dalam penyusunan peraturan daerah dan kebijakan daerah yang mengatur dan membebani masyarakat.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Isaura Gabriela Engka, Charles R. Ngangi, dan Caroline B. D. Pakasi, "Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pembangunan Jalan Pertanian di Aertrang Kelurahan Malalayang I Timur Manado," *Agri-Sosioekonomi* 11, no. 3 (2019): 16, <https://doi.org/https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.3.2015.9569>.

<sup>8</sup>Lembaran Negara Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah 45 Tahun 2017, Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah," Jogloabang, diakses 29 Januari 2022, <https://www.jogloabang.com>.

Kabupaten Sidrap sendiri atau yang dikenal dengan Sidenreng Rappang adalah kabupaten yang berada dalam kawasan provinsi Sulawesi selatan dengan luas wilayah 1883,25 Km<sup>2</sup>, terdiri dari 11 kecamatan salah-satu diantaranya terdapat kecamatan Pituriase yang merupakan kecamatan terluas di kabupaten Sidrap dengan luas 844,77 Km<sup>2</sup> atau 44,86% terhadap luas kabupaten.<sup>9</sup> Kabupaten Sidrap memiliki area pertanian yang cukup luas, hal tersebut berdasarkan data yang di terbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 bahwa jumlah luas panen tanaman padi yang ada di Kabupaten Sidrap adalah 88.990 Ha dan di Kecamatan Pituriase sendiri yaitu 6.303 Ha.<sup>10</sup> Sedangkan luas pertanian atau perkebunan yang ada di Desa Buntu Buangin seluas 2.096 Ha.<sup>11</sup>

Lahan pertanian yang terbilang sangat luas menjadi alasan mengapa pentingnya dilakukan upaya perbaikan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pertanian utamanya terkait pembangunan jalan menuju ke lokasi usaha tani, adapun kegiatan pembangunan infrastruktur jalan tersebut mulai direalisasikan sejak tahun 2019. Di Kecamatan Pituriase, pemerintah bersama masyarakatnya sampai saat ini terus melakukan pembangunan maupun perbaikan jalan pertanian untuk mempermudah akses masyarakatnya menuju lokasi pertanian, salah-satunya di desa Buntu Buangin. Desa Buntu Buangin merupakan salah-satu daerah di kecamatan pituriase yang mayoritas masyarakatnya atau

---

<sup>9</sup>Ulfah Fariha, A. Nurmutiazifah, dan Ardyanto, *Sidrap dalam Angka 2022*, ed. oleh Bps kabupaten sidenreng rappang, 1 ed. (Sidenreng Rappang: BPS-Statistics of Sidenreng Rappang, 2022), <https://sidrapkab.bps.go.id>.

<sup>10</sup>Badan Pusat Statistik, "Publikasi - Badan Pusat Statistik Sidenreng Rappang," BPS, diakses 22 Februari 2022, <https://sidrap.bps.go.id>.

<sup>11</sup>Sahrul Ramadana, Sekertaris Desa Buntu Buangin, *Wawancara*, pada tanggal 2 November 2022.

sekitar 90 sekian persen adalah petani pemilik dengan berbagai jenis tanaman unggulan salah-satunya adalah cengkeh, sehingga masyarakat bersama pemerintah daerah terus mengupayakan untuk melakukan perbaikan maupun pembangunan jalan pertanian guna memudahkan para petani yang ada di daerah tersebut. Kegiatan tersebut bukan hanya inisiatif dari pemerintah daerah tetapi juga oleh masyarakat setempat, hal tersebut menjadikan kegiatan yang dilakukan akan lebih nampak efeknya karena melibatkan masyarakat di dalamnya.

Tercatat di BPS tingkat pengangguran Terbuka (TPT) di Sidrap sebesar 10.86%. TPT Laki-laki adalah 3.90% dan TPT Perempuan adalah 6.96%.<sup>12</sup> Sedangkan penduduk miskinnya sebanyak 48.673 Kepala Keluarga atau 144.863 Jiwa.<sup>13</sup> Dari total penduduk miskin yang ada, sebagian besar pendapatannya bersumber dari sektor pertanian. Hal ini juga menjadi alasan utama mengapa pembangunan pada sektor pertanian sangat penting bagi para petani utamanya yang berada di pedesaan. Menurut Kariyasa, keberhasilan pembangunan sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting, utamanya dalam mengurangi kemiskinan dan keberhasilan suatu pembangunan selalu ada campur tangan dari masyarakat didalamnya.<sup>14</sup>

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan menjadi penting karena mengingat masyarakat yang lebih mengetahui permasalahan-permasalahan yang

---

<sup>12</sup> Fariha, Nurmutiazifah, dan Ardyanto, *Sidrap dalam Angka 2022*.

<sup>13</sup> Fariha, Nurmutiazifah, dan Ardyanto.

<sup>14</sup> Kementrian Pertanian Republik Indonesia, "Tahun ini Ketimpangan Pendapatan Semakin Menurun," Layanan-Ip@pertanian.go.id, 2022, <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3946>.

perlu di perbaiki seperti halnya pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan SDA dan lingkungan sehingga lebih memudahkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Namun realita yang terjadi saat ini, ternyata masih ada daerah yang partisipasi masyarakatnya masih terbilang sangat rendah, hal demikian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuwen Wenda<sup>15</sup>, Yusuf Daud<sup>16</sup>, Ajat Sudrajat<sup>17</sup> dan beberapa peneliti lainnya yang meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan Infrastruktur. Dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut masih sangat minim atau rendah karena beberapa faktor, diantaranya adalah karena kurangnya rasa percaya masyarakat terhadap para pemimpin atau pemerintah daerah serta seringkali rancangan pembangunan yang ditetapkan tidak selaras dengan apa yang mereka perlukan. Selain itu, dominan masyarakat juga sibuk dengan kegiatan masing-masing sehingga sangat sulit untuk ikut dalam kegiatan pembangunan, baik pada tahap perencanaan maupun tahap pelaksanaan pembangunan.

---

<sup>15</sup> Nuwen Wenda, "Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Distrik Kanggime Kabupaten Tolikara Provinsi Papua," *Jurnal Politico* 7, no. 4 (2019): 1, <https://doi.org/https://ejournal.unstrat.ac.id/index.php/politico/article/view/30497>.

<sup>16</sup> Yusuf Daud, "Peranan Kepemimpinan Kepala Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik (Studi di Dusun Aholeang Desa Mekkatta Kecamatan Malunda Kabupaten Majene)," *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2019): 65–73, [journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/mitzal/article/view/276](http://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/mitzal/article/view/276).

<sup>17</sup> Ajat Sudrajat dan Nurkolis, "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Jalan di Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Barat," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 6, no. 1 (2022): 87, [ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/722](http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/722).

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa meskipun saat ini sudah banyak ditemukan daerah yang partisipasi masyarakatnya sudah terbilang baik bahkan tinggi namun ada saja hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembangunan sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan alasan karena seringkali pembangunan yang dilakukan tidak tepat sasaran atau tidak selaras dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimanakah Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap?
- b. Bagaimanakah Kondisi Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase kabupaten sidrap?
- c. Apakah Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian Berpengaruh terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap?

#### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian di Desa Beuntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap.

- b. Untuk Menganalisis Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan dan penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai tambahan wacana atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur dan pengaruh infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat.

##### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau informasi untuk pihak yang terkait secara langsung untuk mengevaluasi, melengkapi dan memperbaiki terkait dengan pelaksanaan pembangunan infrastruktur Jalan serta dapat memberikan masukan kepada pemerintah di kecamatan pituriase agar selalu mampu meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pembangunan berbasis partisipasi masyarakat.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sejauh ini, studi mengenai partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur cenderung memiliki hasil penelitian yang cukup bervariasi. Sehingga penelitian terdahulu yang relevan dapat dijelaskan sebagaimana berikut ini:

1. Adam Latif dan rekannya meneliti tentang “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang”. Datanya diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teknik distribusi frekuensi. Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa total nilai persentase partisipasi masyarakat di Desa Timoreng Panua kecamatan Panca Rijang kabupaten Sidrap adalah 78,65% dengan kategori baik. Adapun indikator dengan persentase tertinggi adalah partisipasi dalam proses pembuatan keputusan. Adapun Pembangunan infrastrukturnya diperoleh nilai 82,42% dengan kategori baik. Adapun indikator dengan nilai tertinggi adalah Pembangunan jalan tani. Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap dikategorikan baik dengan persentase 80,25%.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Adam Latif, Muhammad Rusdi, dan Dedi Setiawan, “Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang,” *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan* 8, no. 1 (2020): 35, <https://doi.org/https://doi.org/10.51817/prj.v8il.209>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu salah-satunya yaitu teknik analisis yang digunakan. Adapun teknik analisis yang dimaksud adalah distribusi frekuensi, dimana teknik ini digunakan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. Sedangkan untuk perbedaannya adalah juga terdapat pada teknik analisisnya, dimana penelitian ini menambahkan indikator kesejahteraan sehingga teknik analisis yang digunakan bukan hanya distribusi frekuensi tetapi juga menggunakan analisis regresi linear sederhana.

2. Yuli Sri Agustiani, dan Yeyet Solihat meneliti tentang "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang." Jenis penelitiannya adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pemerintahan desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang, Informan penelitian ini sebanyak 8 orang, diantaranya kepada Desa Cihambulu, aparatur Desa Cihambulu, dan Masyarakat. Hasil penelitian masih adanya masalah tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambulu ini. Disimpulkan bahwa teori penelitian menunjukan bahwa partisipasi masyarakat dapat dilihat dari masyarakat sebagai Alat Guna Memperoleh Informasi, Pelibatan Masyarakat, dan Hak Memberikan Saran, dalam hal ini masih ada yang harus ditinjau ulang mengenai partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa

Cihambulu. Pemerintah Desa harus lebih mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan di Desa Cihambulu.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama yaitu partisipasi masyarakat dan pembangunan infrastruktur. Sedangkan untuk perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu digunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif.

3. Herma Yunita dan Swi Yanti meneliti tentang “Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pada Program PNPM.” Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan model survey. Data yang diolah merupakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang dipakai dalam mengolah data adalah analisis deskriptif dan kualitatif. Kemudian dari pengolahan data tersebut diperoleh hasil (1) Partisipasi masyarakat di Desa Ponorogo berupa pemikiran diperoleh nilai persentase 86,6% artinya sudah berjalan sangat baik. (2) Partisipasi tenaga kerja sudah baik dengan persentase 77,5%. (3) Partisipasi masyarakat dalam bentuk keahlian sudah cukup baik dengan presentase 55,1%. (4) Partisipasi masyarakat dalam bentuk barang yang dilakukan secara sukarela sudah sangat baik dengan total persentase 100%. (5) Partisipasi uang masyarakat Desa Ponorogo pada dasarnya tidak ada tetapi lebih diwujudkan dalam

---

<sup>19</sup> Yuli Sri Agustiani dan Yeyet Solihat, “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang,” *Jurnal Politikom Indonesiana* 3, no. 2 (2018): 187, <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/jpi.v3i2.1666>.

bentuk konsumsi, seperti pemberian minuman baik berupa kopi, air, teh dan makanan ringan pada saat kegiatan gotong royong pembangunan infrastruktur jalan melalui Program PNPM.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastrukturnya sam persis. Dan untuk perbedaannya sendiri selain yang pertama selain lokasi penelitian yang berbeda juga menggunakan jenis penelitian yang berbeda. Kemudian penelitian terdahulu juga mengukur tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan dalam program PNPM saja sedangkan penelitian ini bukan hanya pada program tersebut.

4. Nur Hafizhah meneliti tentang "Pengaruh Faktor Sosial Demografi, Lahan dan Infrastruktur terhadap Produktivitas dan Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Sirapit kabupaten Langkat." Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana peneliti membagikan kuisioner kepada setiap anggota sampel dalam hal ini adalah petani di Kecamatan sirapit. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode SEM dengan bantuan Software AMOS 22. Dari hasil analisis tersebut diperoleh: 1) sosial demografi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani. 2) sosial demografi juga berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan Petani. 3) lahan berpengaruh terhadap produktivitas petani. 4)

---

<sup>20</sup> Herma Yunita dan Swi Yanti, "Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan pada Program PNPM," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 4, no. 1 (2020): 54–62, <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1320>.

lahan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. 5) infrastruktur berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. 6) infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. 7) produktivitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah selain menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu jenis penelitian kuantitatif juga menggunakan sumber data yang sama yaitu sumber data primer. Adapun perbedaan antara keduanya adalah dalam mengukur pengaruh infrastruktur terhadap kesejahteraan petani peneliti terdahulu menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan software *AMOS 22* sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana kemudian menggunakan Uji-t untuk melakukan uji hipotesis.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Partisipasi**

#### **a. Pengertian Partisipasi**

Partisipasi dalam bahasa Inggris adalah "*Participation*" artinya suatu kegiatan yang membangkitkan semangat kerja dan dilibatkan dalam kegiatan suatu organisasi. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat juga diartikan sebagai keikutsertaan masyarakat dalam proses penentuan arah kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan baik itu daerah maupun dari

---

<sup>21</sup>Nur Hafizhah, "Pengaruh Faktor Sosial Demografi, Lahan dan Infrastruktur terhadap Produktivitas dan Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat," *Journal Pancabudi* 1, no. 1 (2021): 115, <https://doi.org/journal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/2848>.

pusat.<sup>22</sup> Rahardjo dalam Amrosius Yoliando mendefinisikan partisipasi sebagai bentuk dari kesiapan dan kemampuan masyarakat untuk berkontribusi pada proses pelaksanaan program atau proyek yang akan direalisasikan.<sup>23</sup>

Agama Islam sendiri telah menjelaskannya dalam Al-Quran bahwa dalam bermasyarakat kita harus selalu turut serta atau berkontribusi dalam setiap kegiatan atau dengan kata lain saling tolong menolong atau memabantu, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang berarti manusia tidak dapat hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya<sup>24</sup> jadi pada dasarnya dalam kita saling membutuhkan dalam bermasyarakat. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-ma'idah :2, Allah SWT berfirman :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Terjemahnya :

*“...Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan atau meakukan kebajikan dan takwa dan janganlah kamu saling tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan karena hal tersebut bertentangan dengan hukum Allah...”<sup>25</sup>*

<sup>22</sup> Bappeda, “Konsep Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan,” Bappeda Bulelengkab, 2017, <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teoripartisipasi-konseppartisipasimasyarakat-dalam-pembangunan>.

<sup>23</sup>Amrosius Yoliando, “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Watumerak Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka” (Universitas BOSOWA, 2018), <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/250>.

<sup>24</sup>Hamzah Kamma, Fasiha, dan Sarwia, “Implementasi Nilai-nilai Ekonomi Syariah di Pasar Belawa Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara,” *Al-amwal: Journal of Islamic Economic Law* 2, no. 1 (2017): 52, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alanwal/index>.

<sup>25</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: HALIM, 2014).106

Surah Al-Maidah : 2 merupakan ayat mengenai anjuran saling menolong dan beberapa larangan lainnya. Imam Ahmad menjelaskan bahwa ayat atau surah ini diturunkan kepada Rasulullah SAW ketika menaiki unta. Saking berartinya wahyu yang diterima oleh Rasulullah, paha unta tersebut hampir saja patah. Dalam ayat ini terkandung sejumlah aturan dan larangan dari Allah SWT diantaranya adalah perintah untuk saling membantu dalam kebaikan dan larangan untuk saling membantu dalam melakukan dosa maupun pelanggaran lainnya. Salah satu inti sari atau point dari Al-Maidah ayat dua berdasarkan kesimpulan tafsir ayat Ibnu Katsir, Fi Zhilalil Quran, Al Azhar dan Al Munir adalah kewajiban untuk saling membantu atau istilah tolong menolong. Dimana pada ayat ini terdapat firman Allah SWT untuk saling tolong menolong atau membantu dalam berbuat kebajikan dan larangan untuk saling tolong menolong dalam berbuat pelanggaran maupun dosa lainnya.<sup>26</sup>

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk saling membantu atau bekerjasama karena apabila sebuah masyarakat memiliki semangat kerjasama yang besar maka hal tersebut dapat menjadi modal besar karena adanya kerjasama yang baik diantara mereka dapat menjadi jalan untuk peningkatan maupun perubahan yang baik semua sisi dimasyarakat. Tidak hanya itu, bahkan dalam islam pun seseorang tidak akan diakui muslim apabila mereka tidak berkontribusi dalam mengupayakan peningkatan pekerjaan umat muslim. Hal inilah yang kemudian menjadi alasan pentingnya menjalin kerja sama dalam bermasyarakat. Imam Shadiq a.s juga mengatakan:

---

<sup>26</sup> Muchlisin, "Surah Al-Maidah Ayat 2, Arab Latin, Arti, Tafsir dan Kandungan," Bersama Dakwah, n.d.

*“siapa saja yang tidak berupaya untuk memajukan pekerjaan kaum muslimin, maka ia tidak termasuk orang muslim”.*

Sikap bekerja sama akan timbul jika orang-orang dapat menyadari bahwa mereka memiliki kepentingan yang tidak bisa ia penuhi secara individu.<sup>27</sup> Sikap bekerja sama ini sama halnya dengan partisipasi, dimana partisipasi juga memiliki arti yang sama dengan kata keterlibatan, ikut serta, peran serta atau proses bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan suatu tindakan tertentu oleh beberapa atau seluruh tanpa adanya paksaan dari siapapun atau pihak manapun. Menurut Asngari partisipasi dibangun berdasarkan pemahaman bersama dan dengan pemahaman inilah orang-orang ini berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain.<sup>28</sup>

Badudu juga menjelaskan bahwa secara etimologi merupakan kata saduran dari bahasa Belanda dan inggris yaitu *“participatie”* atau *“participation”* yang memiliki arti turut berperan atau ikut serta dalam suatu kegiatan pembangunan. Selain itu partisipasi juga berarti keikutsertaan, perhatian maupun sumbangan yang diberikan oleh seseorang, kelompok maupun organisasi, dalam hal ini adalah masyarakat itu sendiri.

Rusidi juga menjelaskan bahwa partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang pada kegiatan yang dijalankan oleh pihak pihak lain baik kelompok, asosiasi, organisasi maupun pemerintah dimana keikutsertaannya dinyatakan atau

---

<sup>27</sup>Arwansyah, “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan desa dalam Tinjauan Fiqih Siyash di desa Bantilang)” (IAIN Palopo, 2019).

<sup>28</sup>Mohammad Ikbah Bahua, *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*, 1 ed. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018).

dilakukan dalam bentuk sanggahan atau pikiran, sumbangan materil/dana maupun sumbangan berupa tenaga sejalan dengan tujuan yang diharapkan.<sup>29</sup>

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat bermacam-macam sesuai dengan kemampuan masing-masing sebagaimana berikut ini :

- 1) Partisipasi buah pikiran, berarti partisipasi yang berupa ide masukan, pengalaman maupun pengetahuan dalam pertemuan rapat.
- 2) Partisipasi berupa tenaga, mengambil bagian dalam berbagai kegiatan perbaikan, pembanngunan desa, membatu sesama dan partisipasi spontan secara sukarela.
- 3) Partisipasi berupa harta benda, berarti partisipasi yang diberikan individu untuk kegiatan tertentu seperti peningkatan, pengembangan masyarakat dan lain-lain.
- 4) Partisipasi keterampilan dan kemampuan, berarti partisipasi seseorang untuk mendorong melalui keterampilan yang dimiliki kepada orang lain dengan harapan orang itu mampu melakukan kegiatan yang nantinya dapat menaikkan taraf kesejahteraan sosialnya.<sup>30</sup>

Sutrisno membagi partisipasi yang berasal dari masyarakat menjadi dua jenis. Pertama, partisipasi masyarakat dalam pembangunan untuk mendukung rencana proyek pembangunan yang direncanakan oleh para perencana. Dan yang kedua yaitu partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dimana terdapat

---

<sup>29</sup>Adrian Tawai dan Muh. Yusuf, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, ed. oleh Amiruddin, 1 ed. (Kendari: Literacy Institute, 2017), [www.literacyinstitute.org](http://www.literacyinstitute.org).

<sup>30</sup>Ayi Sumarna, "Bentuk dan Jenis Partisipasi," Website Desa Ciburial, 2016, <https://ciburial.desa.id/bentuk-dan-jenis-partisipasi/>.

kerjasama yang kuat antara perencana dengan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan memanfaatkan hasil-hasil pembangunan yang dicapai.

Sutarta juga mengartikan partisipasi masyarakat sebagai keikutsertaan, keterlibatan dan kesetiakawanan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi secara langsung, artinya masyarakat ikut memberikan bantuan berupa tenaga dalam pelaksanaan kegiatan. Dan partisipasi tidak langsung sendiri berupa bantuan materi atau keuangan yang diperuntukkan pada pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan dari uraian tersebut, maka partisipasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat pada proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan pembangunan dan ikut serta dalam menuai manfaat dari hasil pembangunan.

#### b. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Keberhasilan pembangunan seringkali diwujudkan melalui prakarsa dan kreativitas dari masyarakat sebagai tanggung jawab dan kesadaran dalam bermasyarakat dan diharapkan dapat berkembang menjadi suatu partisipasi. Hetifa mendefinisikan konsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan sebagai keterlibatan masyarakat dalam pembangunan tanpa adanya tekanan atau suka rela dan jauh dari kepentingan eksternal pemerintah. Dan menurut supriyadi, peran serta masyarakat dalam pembangunan adalah partisipasi masyarakat yang efektif dalam pembangunan.

Isbandi dalam Bappeda mengartikan partisipasi dalam hal menerima hasil pembangunan dan menilai hasil partisipasi masyarakat sebagai keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pengenalan masalah dan daya atau kemampuan yang ada di masyarakat serta keikutsertaannya dalam kegiatan penilaian atau ulasan mengenai perbaikan yang telah dilakukan. Untuk mendorong dan memotivasi keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan maka perlu dipahami oleh pengembang masyarakat bahwa apa yang perlu dibangun merupakan kebutuhan nyata yang diperlukan oleh masyarakat.

Menurut Slamet dalam Suryono, partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan keikutsertaan dalam kegiatan pembangunan dan pemanfaatan hasil dari pembangunan. Kemudian Histiraludin juga menjelaskan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan secara aktif dalam seluruh proses kegiatan dan rasa memiliki dan tanggung jawab oleh pemerintah dan masyarakat dalam program yang dilakukan.<sup>31</sup>

## 2. Pembangunan

### a. Pengertian Pembangunan

Pembangunan merupakan proses perubahan yang terus menerus kearah yang lebih baik atau keadaan yang baik. Pembangunan merupakan proses pemerataan dan pertumbuhan tidak hanya dalam aspek ideologis, tetapi juga dalam semua bidang kehidupan, seperti masyarakat, ekonomi, politik, budaya, pemerintahan, pertahanan dan keamanan nasional. Proses ini merupakan upaya untuk mencapai

---

<sup>31</sup>Bappeda, "Konsep Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan," Bappeda Bulelengkab, 2017, [https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teoripartisipasi\\_konseppartisipasi\\_masyarakat-dalam-pembangunan](https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teoripartisipasi_konseppartisipasi_masyarakat-dalam-pembangunan).

hakikat tujuan pembangunan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, menciptakan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.<sup>32</sup> Ginanjar Kartasasmita kemudian memberikan penjelasan yang lebih sederhana bahwa pembangunan adalah upaya terencana yang dilakukan guna menuju pada perubahan yang lebih baik.

Teori pembangunan dalam ilmu-ilmu sosial terbagi menjadi dua proses utama yaitu transformasi (*modernisasi*) dan ketergantungan (*dependence*). Model *modernisasi* terdiri dari teori makro perkembangan ekonomi dan perubahan sosial serta teori mikro nilai-nilai individu yang mendukung proses perubahan. Sedangkan untuk model ketergantungan terdiri dari teori keterbelakangan (*under-development*), dependensi (*dependent development*) dan sistem dunia (*world system theory*). Para ahli memberikan pengertian yang beragam tentang definisi dari pembangunan sama halnya dengan perencanaan namun secara umum teori pembangunan sendiri adalah proses perubahan.

Siagian mendefinisikan pembangunan sebagai serangkaian reformasi dan perubahan yang secara sadar dilakukan atau direncanakan oleh suatu negara atau pemerintah dalam rangka pembangunan negara. Alexander mendefinisikan pembangunan sebagai rangkaian tindakan perubahan yang mencakup semua sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan, teknologi, institusi dan budaya. Sedangkan Porte mengartikan pembangunan sebagai perubahan sosial ekonomi dan budaya. Pembangunan sendiri merupakan

---

<sup>32</sup> Tawai dan Yusuf, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*.

proses transformasi yang direncanakan dalam upaya meningkatkan berbagai aspek kehidupan publik.

Dalam kebanyakan kasus, perkembangan tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan, pembangunan sendiri dapat mengarah pada pertumbuhan dan pertumbuhan sendiri berasal dari pembangunan. Dalam hal ini, pertumbuhan merupakan kegiatan pembangunan, perluasan maupun perbaikan yang dilakukan oleh masyarakat.<sup>33</sup> Pembangunan juga merupakan proses pembangunan yang menggambarkan adanya suatu proses pertumbuhan atau perubahan dalam kehidupan bersama, baik itu dalam organisasi, sosial dan budaya.

Menurut Kuncoro, pembangunan meliputi pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik adalah pembangunan yang manfaatnya dapat dilihat langsung atau dirasakan oleh masyarakat. Sedangkan pembangunan non fisik merupakan jenis pembangunan yang tahan lama karena terjadi dengan dorongan masyarakat lokal dan perlahan-lahan terbangun prinsipnya. Misalnya pendidikan yang merata diseluruh wilayah Indonesia, kesehatan yang semakin baik, masyarakat yang mematuhi aturan yang berlaku, kejahatan ditanggulangi sedikit demi sedikit, ketertiban masyarakat tetap terjaga dan sejenisnya.<sup>34</sup>

Aspek pembangunan dalam Islam memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda dengan pembangunan konvensional. Dalam Islam yang penting bukan hanya pembangunan secara material melainkan pembangunan yang juga

---

<sup>33</sup>Kumba Digdowiseiso, *Teori Pembangunan*, 1 ed. (Jakarta Selatan: LPU-UNAS: Lembaga Penerbit Universitas Nasional, 2019), <http://repository.unas.ac.id/id/eprint/653>.

<sup>34</sup> Latif, Rusdi, dan Setiawan, "Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

ada aspek spritual serta moralnya, karena dalam Islam tujuan pembangunan tidak hanya demi kepentingan duniawi saja melainkan juga lebih ke dunia maupun akhirat. Adapun fokus utama dalam pembangunan dalam Islam salah-satunya adalah bagaimana memanfaatkan sumber daya yang sudah diberikan Allah SWT bagi semua umat manusia dapat dikelola sebaik mungkin melalui pembagian dan peningkatannya secara merata berdasarkan prinsip kebenaran serta keadilan.

Tujuan Pembangunan dalam Islam pada umumnya untuk memenuhi dan memelihara *Maqashid Syariah* (Agama, akal, jiwa, harta dan keturunan) sehingga tercapai kesejahteraan atau *Falah* di dunia maupun di akhirat.<sup>35</sup> Adapun untuk mencapai tujuan pembangunan tersebut, maka diperlukan suatu aturan yang akan mengatur bagaimana alur dari pemabangunan itu sendiri, dalam hal ini adalah pemerintah. Dimana pemerintah dalam pembangunan memiliki peran sebagai pengarah maupun sebagai penyalur aspirasi dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan. Peran pemerintah maupun masyarakat dijelaskan dalam tiga bagian mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan :

1) Peran pemerintah dan masyarakat dalam perencanaan pembangunan

Dalam perencanaan pembangunan pemerintah sendiri berperan sebagai penentu arah, komunikaator, mediator hingga integrator. Peran pemerintah dalam pembangunan dapat dilihat mulai dari tahap perencanaan, dimana pemerintah akan memfasilitasi untuk berbagai pertemuan yang akan membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, kemudian dari

---

<sup>35</sup> Rifyal Zuhdi Gulton dan Annisa Qadarusman Tini, "Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 204, <http://jurnal.stie-aas.acid/index.php/jie>.

permasalahan tersebut akan dikaji oleh pemerintah untuk memperoleh jalan keluar dari permasalahan tersebut.

## 2) Peran pemerintah dan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan

Setelah diperoleh pemecahan dari semua masalah pada proses perencanaan, maka tahap berikutnya adalah adalah tahap pelaksanaan. Dimana masyarakat akan membuat laporan pengajuan dana sesuai perencanaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sendiri selaku regulator akan menyetujui pengajuan dana dari masyarakat, serta sebagai *supplaiier* yang akan memberikan dana yang nantinya akan dikelola oleh masyarakat. Sedangkan masyarakat sendiri memiliki peran memberikan bantuan tenaga ataupun bantuan berupa harta/benda.

## 3) Peran pemerintah - masyarakat dalam evaluasi pembangunan

Tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi atau pengawasan pembangunan. Dalam tahapan ini pemerintah akan bertindak sebagai pengawas pembangunan fisik, baik itu secara langsung atau membentuk tim pengawas yang beranggotakan dari unsur masyarakat, yang nantinya akan melapor kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembangunan.<sup>36</sup>

## b. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur adalah salah-satu aspek penting dalam percepatan rangkaian tindakan pembangunan nasional. Infrastruktur juga memiliki peran sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. Menurut hartanto, infrastruktur terkait dengan tiga hal. Pertama, dukungan dasar untuk pembangunan pabrik atau

---

<sup>36</sup>Rizky A. Prasojo dan Luluk Fauziah, "Peran Pemerintah-Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sedagtigede Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo," *JkMP* 3, no. 1 (2015): 56–59, ojs.umsida.ac.id.

industri seperti listrik, jalan dan jaringan telekomunikasi. Kedua, biaya produksi dan distribusi baik bahan mentah maupun produk jadi. Dan yang ketiga, hubungan dengan pasar dan proses pemasaran.

Menurut Basri, penyediaan sarana dan prasarana untuk peningkatan ekonomi juga berfungsi untuk: (1) mempercepat dan menyediakan hal-hal penting, (2) ketersediaan infrastruktur memungkinkan tersedianya barang-barang kebutuhan masyarakat dengan biaya yang lebih murah, (3) infrastruktur yang baik dapat memfasilitasi transportasi, sehingga meningkatkan stabilitas dan mengurangi perbedaan harga antar daerah, (4) sarana prasarana dapat mempermudah pelayanan transportasi sehingga produksi daerah dapat dengan mudah diangkut dan dijual di pasar.<sup>37</sup>

Sistem ekonomi Islam menempatkan infrastruktur sebagai kepemilikan umum yang harus dikelola oleh negara serta dananya berasal dari dana umum maupun dana milik negara, tetapi negara tidak diperbolehkan untuk memperoleh manfaat didalamnya. Kalaupun misalnya nanti di peroleh pungutan-pungutan dari pembangunan yang telah dilakukan, itu harus diperuntukkan lagi bagi masyarakat dalam bentuk yang lain. Hal inilah yang disebut membangun atau meningkatkan infrastruktur sebagai kewajiban negara bagi masyarakat sebagai bentuk proses pemeliharaan urusan mereka.

Pembangunan infrastruktur menurut Islam murni hanya sebagai bentuk pelayanan negara kepada masyarakat, dimana penerapannya ini sudah dicontohkan oleh para khilafah. Diantaranya khilafah Umar Bin Al-Khaththab

---

<sup>37</sup>Latif, Rusdi, dan Setiawan, "Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

yang membangun proyek-proyek infrastruktur dengan tujuan murni sebagai pelayanan publik. Manfaat dari semua proyek yang dilakukan pada saat itu, dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat karena memang murni pelayanan publik. Adapun bentuk penerimaan yang diperoleh dari hasil proyek tersebut ia kembalikan lagi kepada masyarakat menjadi manfaat lainnya.<sup>38</sup>

Secara umum, infrastruktur adalah fasilitas umum yang didirikan oleh pemerintah pusat dan daerah sebagai pelayanan umum untuk mendukung dan mendorong kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat. Infrastruktur pada dasarnya dibangun oleh pemerintah tanpa membebankan biaya atau bayaran terhadap pengguna infrastruktur tersebut.

### c. Infrastruktur Jalan

Infrastruktur jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi seluruh bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas yang terletak di permukaan tanah, dibawah permukaan tanah atau air.<sup>39</sup> Ikhsan dalam Vinda Mustika menyatakan bahwa prasarana jalan adalah salah-satu penunjang utama transportasi yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena dengan tersedianya jalan dapat mengurangi modal pelengkap sehingga proses produksi dan distribusi lebih efisien.

---

<sup>38</sup>Iqtishadiyah, "Strategi Pembangunan Infrastruktur dalam Islam," Media Al-Wa'ie, 2021, <http://www.google.com/amp/s/al-waie.id/iqtishadiyah/strategi-pembangunan-infarstruktur-dalam-islam/amp/>.

<sup>39</sup>Sugiharto, "Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan dan Listrik terhadap Pertumbuhan Kabupaten Lampung Utara 2007-2016 dala Perspektif Islam" (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Adapun yang menjadi indikator dari pembangunan infrastruktur jalan tani diantaranya :

- 1) Peningkatan kualitas jalan
- 2) Pelebaran jalan
- 3) Pembangunan jalan baru<sup>40</sup>

Dengan adanya akses jalan yang nyaman dan baik, suatu kawasan akan lebih mudah untuk diakses dan dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat di daerah terpencil karena memberikan akses jalan yang mudah. Hal ini jelas memberikan arti bahwa infrastruktur jalan merupakan infrastruktur terpenting dalam perekonomian.<sup>41</sup>

### 3. Kesejahteraan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sejahtera berarti bangsa yang aman, damai dan sejahtera. Jadi, hidup yang aman berarti bebas dari bahaya dan gangguan atau bebas dari segala kesulitan dan bencana. Dalam arti yang lebih luas, kesejahteraan berarti bebasnya seseorang dari belenggu kemiskinan, kebodohan dan ketakutan sehingga ia mendapatkan kehidupan yang aman dan tenteram baik lahir maupun batin.

Menurut Sunarti dalam Anis Rahmawati, kesejahteraan merupakan suatu sistem kehidupan atau kehidupan sosial, jasmani dan rohani yang dipenuhi dengan rasa aman, kesusilaan dan kedamaian lahir batin yang memungkinkan setiap

---

<sup>40</sup>Hendra Julianto dan Nopri Jumario, "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Penataan Kawasan Kumuh Pesisir Kota Tarakan," *Jurnal Sipil Politeknik* 19, no. 2 (2017): 70, <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/potensi.v19i2.897>.

<sup>41</sup>Vinda Mustika, "Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam" (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

warga negara untuk berupaya memenuhi kebutuhan material, spritual dan sosial keluarga dan individu sebaik mungkin.<sup>42</sup>

Adapun Indikator pengukuran yang digunakan BPS indonesia untuk mengetahui tingkat kesejahteraan di suatu daerah yaitu:

a. Kependudukan

Kependudukan merupakan salah-satu indikator dalam kesejahteraan yang terbilang penting untuk diperhatikan. Dengan meningkatnya jumlah warga negara akan berdampak pada penetapan kebijakan yang semakin banyak untuk ditinjau dalam penyediaan berbagai fasilitas umum atau sarana dan prasarana sehingga kesejahteraan masyarakat dapat dijamin, penduduk juga bisa mengusahakan sumber daya alam (SDA) yang ada sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidup dan juga dapat menjadi potensi bagi Negara Indonesia agar dapat menjadi sebuah negara yang maju karena sumber daya manusianya memiliki kualitas.

b. Tingkat kesehatan dan gizi keluarga

Badan Pusat Statisti (BPS) kemudian mengkategorikan tingkat kesehatan dan gizi keluarga sebagai kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat dari kualitas fisik masyarakat. Dengan demikian, semakin sehat atau produktif keadaan suatu warga negara maka dapat mendorong alur pembangunan ekonomi suatu negara menjadi lebih baik.

---

<sup>42</sup>Anis Rahmawati, “Pengaruh Manajemen Lembaga, Epektivitas Pembinaan dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Industri Kecil dan Menengah Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dengan Kesejahteraan Masyarakat” (UIN Satu Tuluangagung, 2022), <http://repo.uinsatu.aac.id/id/eprint/24196>.

c. Tingkat pendidikan keluarga

Tingkat pendidikan dapat juga dijadikan sebagai patokan kesejahteraan di masyarakat, hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan maka dapat membantu sebuah negara atau daerah untuk memperoleh sumber daya manusia (SDM) yang lebih berkualitas dalam pembangunan manusia secara utuh.

d. Ketenagakerjaan

Kebutuhan hidup manusia pastinya harus dipenuhi dengan cara melakukan pekerjaan atau kegiatan yang dapat mendatangkan pendapatan atau penghasilan dalam upaya untuk memenuhi kebutuhannya. Pemerintah telah melaksanakan berbagai program, strategi maupun kebijakan ketenagakerjaan sebagai upaya pembangunan nasional untuk mengatasi persoalan ketenagakerjaan yang tentunya dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

e. Taraf dan pola konsumsi

Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin besar kemungkinan mereka akan menggeser pola pengeluarannya dari makanan ke non makanan sehingga mengubah ukuran pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga inilah yang kemudian dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan seberapa kaya penduduk secara finansial.

f. Perumahan dan lingkungan

Tempat menetap merupakan keperluan pokok yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik itu sebagai tempat tinggal individu maupun lebih yang dapat melindungi dari perubahan cuaca dari luar. Selain itu, tempat tinggal juga menunjukkan status sosial perorangan yang dapat dilihat dari kondisi atau kualitas

rumah dan kelengkapan fasilitas yang dimiliki. Sehingga kondisi perumahan menjadi salah-satu faktor penentu indikator kesejahteraan masyarakat.<sup>43</sup>

Kesejahteraan merupakan salah satu tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Dimana tujuan aktivitas ekonomi setiap muslim adalah untuk mencapai sebuah kesejahteraan, kedamaian dan kebahagiaan dunia maupun akhirat (*falah*). Sehingga dengan motif dan tujuan ini perilaku ekonomi manusia diharapkan akan mengarah pada semangat kesejahteraan bersama.<sup>44</sup> Dalam Al-Qur'an, Allah menganugerahkan kemewahan ketika seseorang dapat melakukan perintah-Nya dan larangan-Nya sebagaimana yang dijelaskan pada Qs. Al-A'raf ayat 10:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۝

Terjemahnya :

*“Sesungguhnya kami telah menempatkan kamu semua di muka bumi dan kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Sangat sedikitlah kamu bersyukur.”*<sup>45</sup>

Ayat tersebut memiliki makna dimana Allah SWT senantiasa mengingatkan hamba-Nya untuk mensyukuri apa yang telah diberikan kepadanya. Pengabdian ini merupakan sarana untuk mencapai kemakmuran berupa tanah yang diciptakan untuk tempat tinggal atau tempat berdiamnya serta perdagangan

<sup>43</sup>Riyadi et al., *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2015*, ed.1, oleh Ali Said dan lestyowati E.W (Jakarta:Badan Pusat Statistik(BPS),2015), 65-142

<sup>44</sup> Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, ed. oleh Edhy Rustan, 2 ed. (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2014).

<sup>45</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bekasi, 2013).

bebas dalam batas-batas yang telah ditetapkan mengenai kebutuhan hidup. Kemudian Allah SWT sempurnakan lagi dengan berbagai peralatan lain agar mereka dapat hidup di bumi ini dengan bahagia dan damai, seperti berbagai macam tumbuhan dan hewan, air bersih untuk diminum dan untuk kebutuhan lainnya.

Al-Maraghi menentukan kesejahteraan seseorang tidak hanya dinilai dari materi semata karena terbukanya semua pintu kenikmatan merupakan ujian bagi mereka, akibatnya sebagian dari mereka melupakan daratan dan menjadi lebih jahat dan bukannya berterima kasih kepada Allah SWT sebagai pemberi nikmat. Sehingga kebahagiaan tersebut menjadi bencana, bukannya berkah bahkan menjadi fitnah bagi mereka. Berbeda dengan orang yang beriman, bagi mereka dibukanya pintu-pintu kenikmatan oleh Allah menjadikan mereka bersyukur kepada-Nya dan mensyukuri nikmat-Nya, kemudian digunakan untuk kebaikan, bukan keburukan dan untuk kemaslahatan pembangunan bukan kerusakan. Oleh karena itu mereka menerima pahala berupa peningkatan kenikmatan di dunia dan pahala di akhirat.<sup>46</sup>

Dura dalam Dahliana Sukmasari menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, sandang dan pangan yang memadai, pendidikan yang murah dan berkualitas, biaya perawatan kesehatan atau kondisi dimana setiap individu dapat memaksimalkan utilitasnya sampai pada tingkat tertentu atau kepuasan batas anggaran dan kondisi untuk kebutuhan material dan spiritual. Al-ghazali

---

<sup>46</sup>Al-Maraghi dan Ahamad Mustafa, *Terjemah Tafsir Al-Marhagi* (Semarang: PT. Karya Toha Putram, 1992).

juga mendefinisikan kesejahteraan sebagai tercapainya kemaslahatan dan terpeliharanya tujuan syara.<sup>47</sup>

Al-qur'an juga telah menyinggung indikator kesejahteraan yang disebutkan dalam Q.S Quraisy ayat 3-4 :

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ  
خَوْفٍ ﴿٤﴾

Terjemahnya :

*“(3) Maka hendaklah mereka menyembah tuhan (pemilik) rumah ini (Ka’bah), (4) yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan rasa lapar dan mengamankan.”<sup>48</sup>*

Dari ayat tersebut disebutkan setidaknya ada tiga indikator kesejahteraan dalam Islam yang pertama, tauhid atau ketergantungan penuh manusia kepada Tuhan pemilik ka’bah. Indikator ini wujud atau kata lain dari pembangunan mental atau rasa syukur, artinya indikator kesejahteraan yang dinilai dari sisi materi meskipun telah terpenuhi, hal tersebut tidak dapat menjamin bahwa pemiliknya akan merasa sejahtera atau merasa bahagia. Sering kali kita mendengar bahwa banyak orang yang selalu gelisah dan tidak pernah tenang bahkan ada yang sampai pada keputusan untuk mengakhiri hidupnya sendiri meskipun sudah memiliki banyak harta benda dan seluruh kebutuhan materinya telah terpenuhi. Oleh karena itu ketergantungan manusia kepada tuhan yang di

<sup>47</sup> Dahliana Sukmasari, “Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Journal Of Qur’an and Hadis Studies* 3, no. 1 (2020): 6–7, <http://repository.uinjambi.ac.id/eprint/3491>.

<sup>48</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Surabaya: HALIM, 2014).

aplikasikan dalam bentuk beribadah dan semacamnya menjadi indikator utama kesejahteraan atau kebahagiaan yang hakiki.

Indikator kedua dalam Q.S Quraisy adalah konsumsi (hilangnya rasa lapar). Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah-lah yang memberi mereka makanan guna memuaskan rasa lapar mereka, artinya dalam ekonomi islam dianjurkan untuk tidak berlebihan dalam upaya menghilangkan rasa lapar, mengumpulkan semua harta atau menambah harta secara berlebihan, apalagi jika cara yang digunakan bertentangan dengan agama. Jika hal ini memungkinkan untuk dilakukan, tidakakan ada lagi kejahatan, seperti korupsi, penipuan, pemerasan dan segala bentuk kejahatan lainnya.

Indikator ketiga adalah hilangnya rasa takut atau kecemasan dalam bentuk apapun. Indikator ini merupakan mbentuk atau kata lain menciptakan rasa aman, tenang dan nyaman. Apabila berbagai macam kriminalitas atau kejahatan-kejahatan lainnya terus terjadi di tengah masyarakat, maka masyarakat belum mendapatkan ketenangan, kedamaian maupun kenyamanan dalam kehidupan sehingga kesejahteraan masyarakat sendiri belum bisa untuk dicapai.<sup>49</sup>

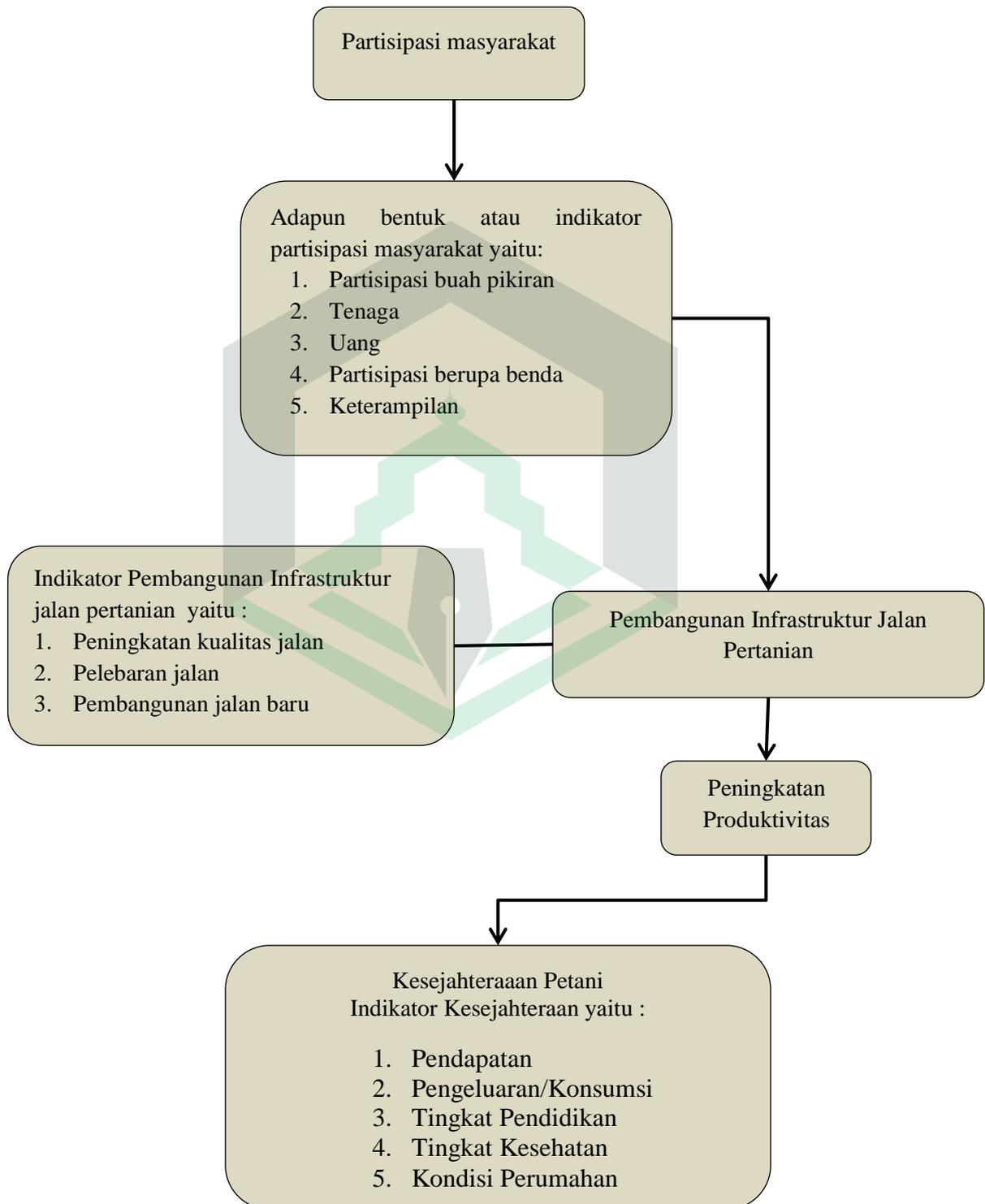
### **C. Kerangka Pemikiran**

Paradigma pembangunan saat ini menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan sehingga dalam pembangunan masyarakat berhak untuk terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Apabila masyarakat tidak memiliki kesempatan maka pembangunan yang sudah direncanakan akan sulit terealisasi. Adanya infrastruktur jalan yang memadai dapat mendorong

---

<sup>49</sup>Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam," *jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2017): 390–91, <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v3i2.1268>.

peningkatan produktivitas masyarakat sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis/dugaan sementara adalah **jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga sehingga masih perlu dilakukan pengujian untuk dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang ingin dibuktikan kebenarannya pada penelitian ini yaitu:**

**Hipotesis :** Terdapat pengaruh pembangunan infrastruktur jalan pertanian terhadap kesejahteraan petani.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dan menyajikannya dalam bentuk tabel atau grafik dan sebagainya.<sup>50</sup> Metode penelitian kuantitatif sendiri menggunakan populasi dan sampel sebagai sumber data utama yang nantinya akan di olah sedemikian rupa menggunakan teknik tertentu yang sesuai dengan tujuan dari penelitian.<sup>51</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap Desa Buntu Buagin. Waktu penelitian ialah waktu yang digunakan peneliti selama melakukan proses penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus di tahun 2022.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah. Untuk rumusan masalah pertama hanya menggunakan satu variabel yaitu partisipasi masyarakat sedangkan untuk rumusan masalah kedua menggunakan dua variabel, dimana variabel bebasnya adalah infrastruktur jalan pertanian dan variabel terikatnya adalah kesejahteraan petani.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 1 ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 16 ed. (Bandung: Alfabeta, 2012).

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Partisipasi Masyarakat	Rahardjo mendefinisikan partisipasi sebagai bentuk dari kesiapan dan kemampuan masyarakat untuk berkontribusi pada proses pelaksanaan program atau proyek yang akan direalisasikan. <sup>52</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Partisipasi buah pikiran</li> <li>2. Tenaga</li> <li>3. Uang</li> <li>4. Partisipasi berupa benda/lahan</li> <li>5. Keterampilan<sup>53</sup></li> </ol>
2	Infrastruktur Jalan Pertanian	Ikhsan menyatakan bahwa prasarana jalan adalah salah-satu penunjang utama transportasi yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena dengan tersedianya jalan dapat mengurangi modal pelengkap sehingga proses produksi dan distribusi lebih efisien. <sup>54</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas jalan</li> <li>2. Pelebaran jalan</li> <li>3. Pembangunan jalan baru<sup>55</sup></li> </ol>
3	Kesejahteraan	Menurut Sunarti kesejahteraan merupakan suatu sistem kehidupan atau kehidupan sosial, jasmani dan rohani yang dipenuhi dengan rasa aman, kesusilaan dan kedamaian lahir batin yang memungkinkan setiap warga berupaya memenuhi kebutuhan material, spritual dan sosial keluarga dan individu sebaik mungkin. <sup>56</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan</li> <li>2. Pengeluaran/ Konsumsi</li> <li>3. Tingkat Pendidikan</li> <li>4. Tingkat Kesehatan</li> <li>5. Kondisi Perumahan</li> </ol>

<sup>52</sup> Amrosius Yolianto, "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Watumerak Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka."

<sup>53</sup> Sumarna, "Bentuk dan Jenis Partsisipasi."

<sup>54</sup> Mustika, "Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam."

<sup>55</sup> Julianto dan Jumario, "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Penataan Kawasan Kumuh Pesisir Kota Tarakan."

<sup>56</sup> Rahmawati, "Pengaruh Manajemen Lembaga, Eektivitas Pembinaan dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Industri Kecil dan Menengah Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dengan Kesejahteraan Masyarakat."

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah individu/satuan subyek suatu wilayah dan waktu yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang harus diamati atau dipelajari.<sup>57</sup> Menurut Bawono, populasi adalah seluruh wilayah, siapa dan apa yang harus peneliti analisis dan ambil kesimpulan.<sup>58</sup> Totalitas dari objek dan subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti, tentunya harus berkaitan dengan masalah yang sedang dipecahkan atau kondisi tertentu yang ingin dipenuhi. Sehingga populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh petani yang berdomisili di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap. Adapun jumlah petani di desa Buntu Buangin kecamatan Pituriase kabupaten Sidrap adalah sebanyak 384 orang, dimana sebanyak 339 petani laki-laki dan 45 orang petani perempuan/wanita.<sup>59</sup>

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili semua anggota populasi. Sampel berfungsi untuk mempermudah penelitian yang dilakukan peneliti, karena dengan menggunakan sampel dapat mengurangi biaya dan waktu penelitian. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus slovin dengan menggunakan tingkat presisi atau *margin of error* 5%.

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2} = \frac{384}{1+ 384 (0.05)^2}$$

---

<sup>57</sup>Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1 ed. (Yogyakarta: UII Press, 2005).

<sup>58</sup>Anton Bawono, *Multivariate*, 1 ed. (Salatiga: STAIN: Salatiga press, 2006).

<sup>59</sup>Data Pokok Desa/Kelurahan Desa Buntu Buangin (2021)

$$= \frac{384}{1 + 384(0.0025)} = 195.918 \text{ (Dibulatkan jadi 196)}$$

Dimana :

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Batas toleransi kesalahan (*error*)

Jumlah sampel penelitian ini yaitu 196 petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah *probability sampling* dengan teknik *proportional stratified* atau penarikan sampel secara proporsional dengan stratifikasi. Teknik ini dilakukan dengan cara membuat strata terlebih dahulu atau kelompok sesuai dengan ciri-ciri tertentu berdasarkan keperluan peneliti kemudian dari setiap kelompok akan diambil beberapa subjek secara acak yang kemudian akan dijadikan sampel penelitian.

Penentuan jumlah anggota sampel dalam setiap kelompok ditentukan menggunakan rumus alokasi *Proportional* sebagaimana berikut ini :

$$ni = \frac{Ni}{N}n \quad \text{Dimana :}$$

ni = jumlah anggota sampel menurut kelompok

n = total keseluruhan anggota sampel

Ni = jumlah anggota populasi menurut kelompok

N = total keseluruhan anggota populasi

$$(1) \text{ Laki-laki} \quad \rightarrow \quad ni = \frac{339}{384} 196 \text{ Jadi, } ni = 173$$

$$(2) \text{ Perempuan/ wanita} \quad \rightarrow \quad ni = \frac{45}{384} 196 \text{ Jadi, } ni = 23$$

Setelah jumlah anggota sampel setiap kelompok diketahui selanjutnya adalah penentuan anggota sampel yang dilakukan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* atau teknik sampling acak sederhana, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggotaa populasi secara acak dimana setiap anggota pada populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan sistematis dan pencatatan gejala atau gejala yang terjadi pada subjek penelitian. Observasi adalah kegiatan pengamatan dan anotasi yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menyempurnakan penelitian sehingga mencapai hasil yang maksimal.

#### 2. Angket

Kuisisioner atau angket adalah metode pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak mengajukan pertanyaan atau menjawab langsung kepada responden). Angket berisi sejumlah pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden. Survei merupakan daftar pernyataan maupun pertanyaan yang diajukan kepada orang lain yang bersedia menjawab berdasarkan permintaan pengguna.

Jenis angket yang dipakai pada penelitian ini merupakan jenis angket tertutup yang berisi pernyataan yang mengharuskan responden untuk menanggapi dengan cara menceklis atau mencontreng jawaban yang sesuai dengan tujuan peneliti. Skala yang dipakai untuk mengukur dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan dalam mengukur

sikap, pendapat dan persepsi individu atau sekelompok individu tentang fenomena sosial. Terdapat dua bentuk pernyataan atau pertanyaan dalam skala likert yaitu pernyataan positif dan negatif. Skor penilaian jawaban dari setiap item instrumen dalam skala likert adalah melalui pilihan dimana setiap pilihannya terdapat nilai sebagaimana berikut ini :

**Tabel 3.2** Kriteria Penentuan Skor Jawaban Kuesioner

Kategori	Nilai Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono<sup>60</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang diperoleh dari catatan maupun dokumen penting organisasi dan dari sumber lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar-gambar yang mendukung hasil penelitian berupa teks, foto, atau karya sejarah atau fenomenologis seseorang.

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian tidak dapat dilakukan apabila tidak terdapat instrumen penelitian. Dengan alasan karena instrumen penelitian ini digunakan dalam mengumpulkan data yang nantinya akan diolah oleh peneliti. Menurut Sappaile, instrumen penelitian merupakan alat alat untuk mengukur objek penelitian dan untuk

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

mengumpulkan data tentang variabel tertentu.<sup>61</sup> Darmadi juga menjelaskan bahwa alat penelitian adalah instrumen untuk mengukur informasi yang terkait dengan penelitian. Lebih lanjut Sukarniyana menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan memecahkan masalah yang ada dalam penelitian. Adapun instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah angket atau kuis yang diberikan kepada setiap responden.

### G. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan guna memverifikasi validitas dan reliabilitas pernyataan atau pertanyaan. Alat ukur penelitian mengungkapkan fakta dalam data, sehingga apabila alat ukur yang dipakai berkualitas (valid dan reliabel), maka output yang diperoleh akan sesuai dengan fakta dan kondisi yang sesungguhnya dilapangan.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Untuk mengetahui alat ukur yang digunakan valid atau tidak maka perlu dilakukan uji viabilitas. Adapun pengujiannya menggunakan uji validitas *Corrected Item-Total Correlation* dengan bantuan Aplikasi SPSS 25.

Kriteria Pengujiannya adalah:

- 1) Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $db = n-2$ ) → alat ukur valid
- 2) Apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $db = n-2$ ) → alat ukur tidak valid
- 3) Apabila  $r_{hitung}$  sama dengan  $r_{tabel}$  ( $db = n-2$ ) → alat ukur Valid

#### 2. Uji Reliabilitas

---

<sup>61</sup>Sappaile, "Pembobotan Butir Pertanyaan dala Bentuk Skala Likert dengan Pendekatan Distribusi," *Jurnal Pendiidkan dan Kebudayaan* 13, no. 64 (2007): 67.

Pengujian keandalan digunakan untuk menentukan stabilitas alat ukur atau apakah alat ukur tersebut akan memiliki hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang. Alat ukur dikatakan andal ketika memberikan hasil yang sama pada beberapa pengukuran.

Dalam penelitian ini digunakan *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan Aplikasi SPSS dalam melakukan uji reliabilitas instrumen guna mendeteksi indikator yang tidak konsisten. *Cronbach's alpha* digunakan untuk mengukur reliabilitas indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian, dengan skala atau skor reliabilitas nol sampai satu. Untuk nilai *alpha cronbach* ( $\geq 0.6$ ) ala tersebut dikatakan reliabel dan untuk nilai *alpha cronbach* ( $< 0.6$ ) dikatakan tidak reliabel atau *unreliable*.<sup>62</sup>

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang kemudian disajikan dengan rumus.

1. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama digunakan teknik analisis distribusi frekuensi. Teknik analisis ini adalah cara yang lebih mudah untuk

---

<sup>62</sup>Laras Sitoayu, Rachmanida Nuzrina, dan Nanda Aula Rumana, *Aplikasi Spss untuk Analisis Data Kesehatan Bonus Analisis Data dengan SEM*, ed. oleh Moh. Nasrudin, 1 ed. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020).

mengatur, menggabungkan dan meringkas data. Sehingga memudahkan peneliti lebih mudah melihat hasil pencarian dan peneliti menulisnya tanpa kesulitan.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Partisipasi} = \frac{\text{Score actual}}{\text{Score Ideal}} \times 100\%$$

Skor aktual : Skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas observasi yang telah diajukan.

Skor ideal : Skor maksimum atau skor tertinggi yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban skor tertinggi.

Penentuan interval menunjukkan derajat yang digunakan yaitu banyaknya kelas interval dari angka 1 (satu) yang terkecil dari data sebesar 20%, sedangkan data terbesar yaitu angka 5 (lima) 100%. Jadi rangnya adalah  $100\% - 20\% = 80\%$ . Sehingga  $80\% : 5 = 16$ , jadi mencari analisis tiap variabel dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Kriteria Penentuan Skor Partisipasi

Interval Persentase Partisipasi (%)	Kriteria
84,01 – 100	Sangat Tinggi (ST)
68,01 – 84,00	Tinggi (T)
52,01 – 68,00	Sedang (S)
36,01 – 52,00	Rendah (R)
20,00 – 36,00	Sangat Rendah (SR)

Sumber : Umi Narimawati<sup>63</sup>

## 2. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap.

<sup>63</sup>Umi Narimawati, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia, Aplikasi Contoh dan Perhitungan* (Jakarta: Agung Media, 2007).

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua dalam penelitian ini yaitu teknik analisa statistik deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi tingkat kesejahteraan petani yang penyajiannya dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Adapun pengelolaan secara persentasenya dilakukan dengan menggunakan rumus sebagaimana berikut ini:

$$Kesejahteraan\% = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Hasil pengelolaan persentase selanjutnya akan dikategorikan dengan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:245) dalam penelitian Musdalifa, dimana dinyatakan bahwa:

- a. Jika nilai persentase antara 76% - 100% = Baik
  - b. Jika nilai persentase antara 56% - 75% = Cukup Baik
  - c. Jika nilai persentase antara 40% - 55% = Kurang Baik
  - d. Jika nilai persentase kurang dari 40% = tidak baik<sup>64</sup>
3. Analisis pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap.

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga digunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan koefisien korelasi serta koefisien determinasi. Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh Pembangunan Infrastruktur (X)

---

<sup>64</sup>Musdalifa, Skripsi: *Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Limbung Kabupaten Gowa*, (Makassar:Universitas Muhammadiyah, 2020), 27-28.

terhadap Kesejahteraan (Y). Untuk uji Hipotesis sendiri digunakan uji statistik koefisien korelasi.

**a. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Adapun persamaannya yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel dependen (kesejahteraan)

X = Variabel independen (pembangunan infrastruktur jalan pertanian)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

n = banyaknya data observasi (Sampel)

Adapun formula yang dapat digunakan untuk menghitung nilai a dan b yaitu rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

dan

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

**b. Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi**

1) Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan sebagai korelasi positif atau negatif, dan kuat atau lemahnya hubungan tersebut ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi.

Koefisien korelasi ( $r$ ) memperlihatkan derajat hubungan antara variabel independen dan variabel dependent. Nilai koefisien korelasi harus berada pada  $-1$  sampai  $+1$  ( $-1 < r < +1$ ) yang memberikan beberapa kemungkinan, seperti:

- a). Tanda positif menunjukkan hubungan positif pada variabel yang diuji, artinya setiap kenaikan dan penurunan nilai  $X$  akan dianggap sebagai kenaikan  $Y$ . Jika  $r = +1$  atau mendekati  $1$  maka mengindikasikan adanya pengaruh positif dan korelasi antar variabel yang diuji kuat.
- b). Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai  $X$  akan diikuti dengan penurunan nilai  $Y$  dan sebaliknya. Jika  $r = -1$  atau mendekati  $-1$  maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.
- c). Jika  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , hal ini menunjukkan lemah atau tidak adanya hubungan antara variabel yang diteliti dan yang diuji.<sup>65</sup>

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\Sigma(x-\bar{x})(y-\bar{y})}{\sqrt{\Sigma(x-\bar{x})^2} \sqrt{\Sigma(y-\bar{y})^2}}$$

## 2) Koefisien Determinasi

Analisis Determinasi ( $r^2$ ) merupakan ukuran sejauh mana model dapat menjelaskan perubahan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara  $1$  dan nol. Jadi, jika nilai  $r^2$  mendekati satu, variabel bebas dapat menjelaskan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

terikat, dan sebaliknya, jika nilai  $r^2$  mendekati angka nol, maka variabel bebas sangat terbatas untuk menjelaskan perubahan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi (KD)} = r^2$$

### c. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji hipotesis: infrastruktur jalan pertanian berpengaruh terhadap kesejahteraan petani di kecamatan Pituriase kabupaten Sidrap maka dilakukan uji-t yaitu dengan membandingkannya nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  menggunakan taraf 0.05. Harga uji statistik  $t_{\text{hitung}}$  dinyatakan:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

- a. Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} \rightarrow$  artinya terdapat pengaruh pembangunan infrastruktur jalan pertanian terhadap kesejahteraan petani di kecamatan Pituriase kabupaten Sidrap.
- b. Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} \rightarrow$  artinya tidak terdapat pengaruh pembangunan infrastruktur jalan pertanian terhadap kesejahteraan petani di kecamatan Pituriase kabupaten Sidrap.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### a. Letak Geografis Desa Buntu Buangin

Berdasarkan data monografi desa tahun 2021 Desa Buntu buangin memiliki luas 50,59 Km<sup>2</sup> dengan topografi berbukit dan pegunungan serta berada pada ketinggian antara 130 m hingga 1500 m diatas permukaan laut, dengan batas batas; sebelah utara Desa Belawae, dibagian timur terdapat Kabupaten Wajo, bagian selatan yaitu Desa Dengeng- dengeng, sebelah barat terdapat Desa Lempangan dan Lombo. Kemudian jarak Desa Buntu Buangin dari ibu kota provinsi yaitu 314 km, jarak dari ibu kota kabupaten di Pangkajenne Sidrap sampai ke Buntu buangin 147 Km, jarak dari ibu kota Kecamatan Pituriase yang di Barukku dengan Buntu Buangin kurang lebih 120 Km. Desa Buntu Buangin terdapat tiga dusun. Yang pertama dusun 1 jambu-jambu, dusun 2 cambongi dan dusun 3 awo-awo yang berada di bagian sebelah barat.

##### b. Sejarah Desa Buntu Buangin

Kabupaten Sidenreng rappang atau yang dikenal dengan singkatan Sidrap merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sul-sel yang terdiri dari 68 desa. Diantaranya terdapat desa Buntu Buangin yang terletak di Kecamatan Pituriase yang terbentuk pada tahun 1996.

Buntu Buangin adalah dua kata yang berbeda namun disatukan dalam satu kalimat yang artinya buntu adalah gunung dan buangin adalah nama dari

salah-satu jenis kayu yang tumbuh mendominasi di daerah ini yaitu kayu buangin atau yang lebih dikenal dengan nama pohon cemara. Kemudian pada tahun 1781 disatukan oleh orang terdahulu di daerah Buntu buangin yang bernama puang pisua menjadi kampung buntu buangin. Seiring dengan berjalannya waktu, diperkirakan pada tahun 1891 dibentuklah beberapa wanua atau kampung di daerah pada zaman itu dan satu diantaranya adalah wanua buntu buangin. Pada saat itu, ditunjuklah salah-satu putra daerah Buntu buangin yang bernama Baco Maridi alias Nene Lando oleh pamannya yang bernama Peppe alias Ranging untuk menjadi kepala wanua pada saat itu.

Pasca terjadinya gejolak politik antara Indonesia dengan Belanda di Buntu buangin dan di tambah dengan kondisi politik di Sulawesi selatan pada saat itu sehingga mengharuskan kehadiran pelayanan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pembangunan secara menyeluruh dengan mengubah wanua/ kampung menjadi sebuah desa. Sehingga pada saat itu tahun 1966 masa pemerintahan bupati Sidrap H. Andi Sapada Mappangile dibentuklah satu desa dibagian timur yaitu desa Belawae, yang meliputi wilayah kampung Belawae, kampung Buntu buangin, kampung Dengeng-dengeng dan kampung Lombo. Setelah beberapa waktu kemudian, para pemangku kebijakan yang ada pada saat itu berkumpul di desa belawae untuk memikirkan masalah pembentukan desa di daerah tersebut. Sehingga pada tahun 1995 terbentuklah beberapa desa diantaranya desa Buntu buangin, namun saat itu masih dikenal dengan sebutan desa persiapan Buntu buangin yang merupakan pecahan dari desa Belawae di bagian timur kabupaten Sidrap dalam wilayah kecamatan perwakilan Pituriase. Setelah beberapa waktu

kemudian dikeluarkanlah surat keputusan Bupati Sidrap No. 84/III/1996 yang ditanda tangani oleh bupati Sidrap Andi Salippolo palalui.

Sejak saat itu diangkatlah pejabat sementara bapak Andi Maddukelleng dengan sekertaris desa Ramli paki di tahun 1995 – 1996 dengan sebutan persiapan buntu buangin. Berikut daftar nama kepala desa yang pernah menjabat di desa buntu buangin baik desa persiapan pelaksana maupun kepala desa yang sifatnya definitif.

- 1) Andi Maddukelleng (1996 - 1998) selaku pelaksana tugas desa persiapan
- 2) Ramli Paki dengan masa bakti (1998 - 2006)
- 3) Santo, selaku pelaksana tugas (2006)
- 4) Ramli Paki dengan masa bakti (2006 - 2012)
- 5) Santo, selaku pelaksana tugas (2012)
- 6) Muhera Ramli dengan masa bakti (2012 - 2018)
- 7) Terjadi transisi pelaksanaan tugas yaitu Bapak Ali Subaba (2019)
- 8) Ramli Paki (2020 - 2026)

c. Gambaran Umum Desa Buntu Buangin secara Geografis dan Potensinya

Secara geografis, jumlah penduduk desa buntu buangin tahun 2020 berdasarkan hasil pendataan dan pelaporan setiap bulan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 237 KK. Jumlah jiwa yg terdaftar 867, Laki-laki 452 dan perempuan 415 jiwa. Desa buntu buangin secara garis besar terdiri dari wilayah perkebunan, dimana sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dan juga dari berbagai bidang dan sumber perekonomian masyarakat desa buntu buangin berasal dari berbagai sektor, yakni perkebunan, peternakan, perikanan serta sektor

swasta. Adapun rincian profesi dan sumber mata pencaharian di desa buntu buangin saat ini 90 sekian persen adalah petani pemilik, dengan berbagai jenis tanaman unggulan seperti cengkeh, kakao, lada, pala, jahe, nilam, kayu gaharu, porang, cabe kemudian jenis buah yang mendominasi dan dikembangkan oleh masyarakat di desa buntu buangin yaitu durian dengan berbagai jenis, rambutan, lengkeng, manggis, buah naga, langsung, alpokat, sawo, pepaya dan yang paling banyak dipasarkan sampai ke makassar adalah pisang kecil dan tanaman kelapa.

#### d. Motto, Visi dan Misi desa Buntu Buangin

##### 1) Motto

Berkembang dan berproses untuk kemajuan desa menuju desa yang maju.

##### 2) Visi dan Misi desa Buntu Buangin

###### a). Visi

Bersama membangun desa melalui tata kelola pemerintah yang bersih, transparansi, akuntabel dan partisipatif menuju desa yang maju, mandiri dan berbudaya berdasarkan akhlakul karimah.

###### b). Misi

- (1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik
- (2) Mewujudkan kepemimpinan yang baik, bijaksana, tegas dan berwibawa
- (3) Mewujudkan kemandirian pemerintahan desa yang berkualitas untuk pelayanan umum
- (4) Mewujudkan kualitas keterampilan dan kemandirian masyarakat melalui pelatihan peningkatan sumber daya manusia (SDM)
- (5) Mewujudkan sumber pendapatan kekayaan dan keuangan desa

- (6) Mewujudkan partisipasi dan kemandirian masyarakat dalam melaksanakan pembangunan melalui penerapan manajemen forum musyawarah desa dan menumbuhkan sifat kegotong royongan
- (7) Mewujudkan demokrasi, partisipasi, akuntabel, dan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berdasarkan nilai-nilai sosial budaya dan perundang-undangan yang berlaku
- (8) Mewujudkan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan semua sumber daya alam (SDA) yang ada dalam wilayah desa buntu buangin
- (9) Mewujudkan kualitas hidup masyarakat desa yang tinggi, maju, sejahtera, berkesinambungan dan demokratis berdasarkan peraturan yang berlaku
- (10) Mewujudkan pembangunan infrastruktur sarana prasarana kebutuhan publik di semua bidang, sektor dan di berbagai sektor kebutuhan vital masyarakat khusus dalam wilayah buntu buangin.

**Tabel 4.1** Tingkat pendidikan masyarakat

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Laki-laki (orang)</b>	<b>Perempuan (orang)</b>	<b>Jumlah</b>
Tamat SD/ sederajat	119	122	241
Tamat SMP/ sederajat	5	5	10
Tamat SMA/ sederajat	70	85	155
Tamat D-2/ sederajat	119	122	241
Tamat S-1/ sederajat	7	8	15
<b>Jumlah Total (orang)</b>	<b>320</b>	<b>342</b>	<b>662</b>

Sumber : Data Pokok Desa/Kelurahan Buntu Buangin

**Tabel 4.2** Sarana dan prasarana kantor desa/kelurahan

<b>Sarana &amp; parasarana</b>	<b>Keberadaan</b>
Gedung kantor	Kondisi baik (ada)
Balai desa/kelurahan/sejenisnya	ada
Listrik	ada

Air bersih	ada
Telepon	Tidak ada

Sumber : Data Pokok Desa/Kelurahan Buntu Buangin

**Tabel 4.3** Prasarana kesehatan

Jenis prasarana kesehatan	Jumlah (unit)
Posyandu	1
Poskesdes	1
Pustu	1

Sumber : Data Pokok Desa/Kelurahan Buntu Buangin

**Tabel 4.4** Sarana dan prasarana pendidikan

Jenis Gedung	Sewa (Gedung)	Milik Sendiri (Gedung)	Jumlah (Gedung)
Gedung SD/ sederajat	1	0	1
Lembaga Pendidikan Agama	1	0	1
Taman Bacaan	0	1	1
Prasarana dan Sarana Pendidikan lainnya	1	0	1
Jumlah Total (Gedung)	3	1	4

Sumber : Data Pokok Desa/Kelurahan Buntu Buangin

**Tabel 4.5** Sarana dan prasarana peribadatan

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	2
Jumlah Total	2

Sumber : Data Pokok Desa/Kelurahan Buntu Buangin

**Tabel 4.6** Sarana dan prasarana air bersih

Sumber	Jumlah
Sumur Pompa (Unit)	3
Sumur Gali (Unit)	0
Hidran Umum	0
Penampung Air Hujan (Unit)	0
Tangki Air Bersih (Unit)	1
Embung (Unit)	3
Mata Air (Unit)	15
Bangunan Pengolahan Air (Unit)	0

Sumber : Data Pokok Desa/Kelurahan Buntu Buangin

**Tabel 4.7** Prasarana Transportasi JUT

Jenis Prasarana	Lebar (M)	Panjang (M)
Jalan Rabat Beton	4	1550
Jalan Rabat Beton	3	580
Jalan Rabat Dua Jalur	-	9700
<b>Total</b>		<b>11830</b>

*Sumber* : Sahrul Ramadana, Sekertaris Desa Buntu Buangin, *Wawancara*, pada tanggal 02 November 2022.

**Tabel 4.8** Lembaga kemasyarakatan

Jenis Lembaga	Jumlah	Pengurus	Jenis Kegiatan
LKMD/LKMK	5	5	0
PKK	1	60	0
Rukun Warga	9	9	0
Rukun Tetangga	27	27	0
Karang Taruna	20	20	0
BUMDES	1	7	2
Jumlah Total	63	128	2

*Sumber* : Data Pokok Desa/Kelurahan Buntu Buangin

**Tabel 4.9** Lembaga keamanan dan ketertiban

Jenis	Jumlah
Anggota Hansip (Orang)	6
Anggota Satgas Linmas (Orang)	7
Pos Kamling (Buah)	2

*Sumber* : Data Pokok Desa/Kelurahan Buntu Buangin

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif

Hasil dari jawaban responden berdasarkan kuisioner yang disebarakan terhadap variabel partisipasi masyarakat, infrastruktur jalan pertanian dan kesejahteraan petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidenreng rapping dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

**Tabel 4.10** Hasil jawaban responden tentang variabel partisipasi masyarakat

Pernyataan	Skor Penilaian					Ket	
	5	4	3	2	1	+	-
1. Bapak/ibu atau saudara/i tidak perlu mengikuti kegiatan rapat perencanaan pembangunan infrastruktur jalan pertanian.	0	0	2	72	122		√
2. Bapak/ibu atau saudara/i memberikan ide atau masukan saat rapat mengenai rencana pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan pertanian.	112	84	0	0	0		√
3. Bapak/ibu atau saudara/i menyumbangkan berupa tenaga dalam pelaksanaan pembangunan.	29	109	43	15	0		√
4. Bapak/ibu atau saudara/i menyumbang tenaga karena arahan dari pemerintah atau pelaksana pembangunan.	0	20	4	115	57		√
5. Bapak/ibu atau saudara/i diharuskan untuk menyumbang dana/uang untuk mendukung kegiatan pembangunan infrastruktur jalan pertanian	0	0	11	92	94		√
6. Bapak/ibu atau saudara/i	39	123	2	32	0		√

	memberikan sejumlah dana/uang secara sukarela (Spontan) maupun hasil dari kesepakatan bersama petani lainnya.						
7.	Material/bahan untuk keperluan pembangunan ditanggung oleh masyarakat khususnya petani.	0	1	33	126	36	√
8.	Bapak/ibu atau saudara/i siap memberikan lahan untuk pembangunan jalan pertanian (baik tanpa imbalan maupun dengan imbalan yang berupa uang atau lahan dengan luas yang sama dari pemerintah setempat/ yang mewakili).	29	109	43	15	0	√
9.	Bapak/ibu atau saudara/i tidak perlu untuk menyalurkan bakat atau keterampilan yang anda punya.	0	38	10	129	19	√
10.	Bapak/ibu atau saudara/i (tukang) secara sukarela memperlihatkan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki sebagai contoh agar	102	56	3	0	35	√

nantinya dapat ditiru atau diikuti masyarakat saat pelaksanaan pembangunan jalan.

*Sumber : Data primer yang telah diolah dengan bantuan Microsoft Exel (2022)*

**Tabel 4.11** Hasil jawaban responden tentang variabel Infrastruktur jalan tani

Pernyataan	Skor Penilaian					Ket	
	5	4	3	2	1	+	-
1. Peningkatan kualitas jalan pertanian tidak diperlukan karena hal tersebut tidak dapat menjamin kelancaran kegiatan pertanian masyarakat.	153	43	0	0	0		√
2. Peningkatan kualitas jalan dapat pula meningkatkan pendapatan bapak/ibu atau saudara/i karena berpotensi mengurangi biaya angkut hasil tani (hasil produksi)	60	126	10	0	0		√
3. Pelebaran jalan memberikan dampak yang tidak baik (buruk) bagi petani maupun masyarakat disekitar	101	94	1	0	0		√
4. Pelebaran jalan baru dapat membantu bapak/ibu saudara/i melancarkan proses pengangkutan hasil tani maupun keperluan lainnya	117	76	3	0	0		√
5. Pembangunan jalan baru	115	81	0	0	0		√

dapat menghambat akses bapak/ibu saudara/i ke lokasi pertanian atau tempat lainnya						
6. Dengan adanya pembangunan jalan baru dapat membantu bapak/ibu saudara/i dalam memperluas jalur distribusi (pemasaran) hasil pertanian	108	68	20	0	0	√

Sumber : Data primer yang telah diolah dengan bantuan Microsoft Exel (2022)

**Tabel 4.12** Hasil jawaban responden tentang variabel Kesejahteraan

Kesejahteraan petani (Setelah pembangunan infrastruktur JUT)	Pernyataan	Pernyataan				
		5	4	3	2	1
Tingkat Pendapatan Keluarga	1. Pendapatan saya mengalami peningkatan	112	84	0	0	0
	2. Saya mampu menyisihkan pendapatan untuk investasi (Menabung)	121	72	3	0	0
	3. Pendapatan saya cukup untuk kebutuhan sehari-hari	32	126	36	2	0
Pengeluaran Rumah Tangga	4. Saya mampu mencukupi keperluan keluarga dengan lebih baik	121	72	3	0	0
	5. Saya mampu mencukupi kebutuhan pokok	112	84	0	0	0
	6. Saya mampu mencukupi pengeluaran kebutuhan sehari-	31	124	37	4	0

		hari					
Tingkat Pendidikan Keluarga	7.	Saya mampu membeli keperluan sekolah anak dengan lebih lengkap	58	129	37	4	0
	8.	Akses memperoleh pendidikan bagi keluarga saya mudah	97	90	9	0	0
	9.	Akses untuk jenjang pendidikan terakhir mudah (mampu menyelesaikan sekolah anak sampai S1)	39	144	8	5	0
Tingkat Kesehatan Keluarga	10.	Kondisi asupan gizi keluarga tercukupi	39	134	23	0	0
	11.	Kondisi keluarga dalam keadaan sehat	30	131	35	0	0
	12.	Saya mampu menjaga kesehatan keluarga dengan lebih baik	24	154	15	3	0
Kondisi perumahan dan fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga	13.	Kondisi rumah layak huni	102	81	13	0	0
	14.	Saya mampu memelihara rumah dan perbaikan ringan	39	144	8	5	0
	15.	Saya mampu membeli perlengkapan rumah tangga dengan lebih baik <sup>66</sup>	39	134	23	0	0

Sumber : Data primer yang telah diolah dengan bantuan Microsoft Exel (2022)

#### b. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah alat uji yang dipakai sudah valid atau tidak maka perlu untuk dilakukan uji validitas pada instrumen penelitian. Penelitian ini

<sup>66</sup>Titiek Kurniawati, "Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Bambu di Desa Sendari, Kecamatan Milati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), <http://eprints.uny.ac.id>.

menggunakan uji validitas *Corrected Item-Total Correlation* dengan bantuan Aplikasi SPSS, berikut ini hasil pengujiannya.

**Tabel 4.13** Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Partisipasi Masyarakat	1	0.745	0.1402	Valid
		2	0.735	0.1402	Valid
		3	0.665	0.1402	Valid
		4	0.379	0.1402	Valid
		5	0.36	0.1402	Valid
		6	0.806	0.1402	Valid
		7	0.675	0.1402	Valid
		8	0.665	0.1402	Valid
		9	0.754	0.1402	Valid
		10	0.844	0.1402	Valid
		11	0.567	0.1402	Valid
2	Infrastruktur Jalan Pertanian	12	0.286	0.1402	Valid
		13	0.577	0.1402	Valid
		14	0.521	0.1402	Valid
		15	0.669	0.1402	Valid
		16	0.577	0.1402	Valid
3	Kesejahteraan	17	0.718	0.1402	Valid
		18	0.740	0.1402	Valid
		19	0.755	0.1402	Valid
		20	0.748	0.1402	Valid
		21	0.744	0.1402	Valid
		22	0.693	0.1402	Valid
		23	0.211	0.1402	Valid
		24	0.322	0.1402	Valid
		25	0.586	0.1402	Valid
		26	0.627	0.1402	Valid

27	0.751	0.1402	Valid
28	0.348	0.1402	Valid
29	0.575	0.1402	Valid
30	0.596	0.1402	Valid
31	0.619	0.1402	Valid

*Sumber : Data primer yang telah diolah dengan bantuan SPSS 25 (2022)*

Dari tabel hasil uji validitas terlihat bahwa nilai R hitung setiap item kuisisioner dibawah nilai dari R tabel (0.1402) sehingga seluruh item kuisisioner yang ada, dikatakan valid serta layak dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian. R tabel sendiri diperoleh dengan cara melihat r tabel pada taraf 5% dengan  $df = 196 - 2 = 194$ .

#### c. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui seberapa handalnya suatu alat ukur maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil dari uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini dapat seperti berikut ini:

**Tabel 4.14** Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Partisipasi Masyarakat	0.890	Reliabel
2	Infrastruktur Jalan Pertanian	0.774	Reliabel
3	Kesejahteraan	0.907	Reliabel

*Sumber : Data primer yang telah diolah dengan bantuan SPSS 25 (2022)*

Dari tabel 3.4, nilai dari *cronbach's alpha* pada variabel partisipasi masyarakat (0.890), infrastruktur jalan pertanian (0.774), dan Kesejahteraan (0.907), nilai dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari (0.6) sehingga dikatakan bahwa indikator yang digunakan dalam kuisisioner penelitian reliabel atau handa dan dapat dipercaya.

#### d. Distribusi Frekuensi

Teknik analisis distribusi frekuensi merupakan sistem atau cara yang digunakan untuk mengatur, menyusun, meringkas data menjadi lebih sederhana.

##### 1) Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil kuisioner yang telah disebar kepada anggota sampel sebelumnya, diperoleh deskripsi data mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian sebagai berikut:

**Tabel 4.15** Tanggapan responden terhadap partisipasi Masyarakat dalam pembangunan jalan pertanian

Skor	Nomor Item Kuisioner										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Aktual	904	896	740	797	867	757	785	740	717	778	7981
Ideal	980	980	980	980	980	980	980	980	980	980	9800

*Sumber : Data Primer yang sudah diolah menggunakan microsoft excel (2022)*

Adapun formula yang digunakan untuk menentukan seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian yaitu:

$$\text{Tingkat Partisipasi} = \frac{\text{Score actual}}{\text{Score Ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{7981}{9800} \times 100\%$$

$$= 0.814388 \times 100\% = 81\%$$

Berdasarkan olahan data, diperoleh skor total partisipasi partisipasi masyarakat sebesar 81%. Angka ini berada di kisaran 68,01 sampai 84,00.

Sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian di desa Buntu Buangin masuk kategori tinggi.

Dari pemaparan diatas penulis ingin mengklasifikasikan partisipasi masyarakat berdasarkan indikator-indikator yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 4.16** Buah pikiran/ ide

Skor total	Indikator Ide/Buah Pikiran		Total	$\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$	%
	P1	P2			
Skor aktual	904	896	1800	91.836	92%
Skor ideal	980	980	1960		

*Sumber : Data Primer yang sudah diolah menggunakan microsoft excel (2022)*

Berdasarkan tabel 4.16 Skor total pada indikator ide/buah pikiran sebesar 92%. Angka tersebut berada di kisaran 84,01 – 100. Sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian di desa Buntu Buangin pada indikator buah pikiran/ ide masuk kategori sangat tinggi.

**Tabel 4.17** Tenaga

Skor total	Indikator Tenaga		Total	$\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$	%
	P3	P4			
Skor aktual	740	797	1537	78.418367	78%
Skor ideal	980	980	1960		

*Sumber : Data Primer yang sudah diolah menggunakan microsoft excel (2022)*

Berdasarkan tabel 4.17 Skor total pada indikator tenaga sebesar 78%. Angka tersebut berada pada kisaran 68,01 – 84,00. sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian di desa Buntu Buangin pada indikator tenaga terbilang tinggi.

**Tabel 4.18** uang

Skor total	Indikator Uang		Total	$\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$	%
	P5	P6			

Skor aktual	867	757	1624	82.857143	83%
Skor ideal	980	980	1960		

*Sumber : Data Primer yang sudah diolah menggunakan microsoft excel (2022)*

Berdasarkan tabel 4.18 Skor total pada indikator uang sebesar 83% yang berada pada kisaran 68,01 – 84,00. sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian di desa Buntu Buangin pada indikator uang juga terbilang tinggi.

**Tabel 4.19** Barang

Skor total	Indikator Benda/Lahan		Total	$\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$	%
	P5	P6			
Skor aktual	785	740	1525	77.806122	78%
Skor ideal	980	980	1960		

*Sumber : Data Primer yang sudah diolah menggunakan microsoft excel (2022)*

Terlihat pada tabel 4.19 Skor total pada indikator barang sebesar 78%. Dimana nilai tersebut pada kisaran interval 68,01 – 84,00 dengan kriteria tinggi. Hal demikian berarti partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian di desa Buntu Buangin pada indikator barang terbilang tinggi.

**Tabel 4.20** Keterampilan

Skor total	Indikator Keterampilan		Total	$\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$	%
	P5	P6			
Skor aktual	717	778	1495	76.27551	76%
Skor ideal	980	980	1960		

*Sumber : Data Primer yang sudah diolah menggunakan microsoft excel (2022)*

berdasarkan tabel 4.20 terlihat bahwa skor total pada indikator keterampilan sebesar 76%. Hal demikian menunjukkan jika di desa buntu buangin, partisipasi masyarakatnya dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian masuk kriteria tinggi.

## 2) Kesejahteraan Petani

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil kuisioner yang telah disebar kepada anggota sampel sebelumnya, diperoleh deskripsi data mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian sebagai berikut:

**Tabel 4.21** Tanggapan responden terhadap Kesejahteraan Petani dalam pembangunan jalan pertanian

Skor	Nomor Item Kuisioner															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
<b>Aktual</b>	896	902	776	902	896	770	831	872	805	800	779	787	871	805	800	<b>12492</b>
<b>Ideal</b>	980	980	980	980	980	980	980	980	980	980	980	980	980	980	980	<b>9800</b>

Sumber : Data Primer yang sudah diolah menggunakan microsoft exel (2022)

Adapun formula yang digunakan untuk menentukan seberapa besar tingkat kesejahteraan petani Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap yaitu:

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{\text{Score actual}}{\text{Score Ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{12492}{14700} \times 100\% \\
 &= 0.849796 \times 100\% \\
 &= 84.97959\% \text{ dibulatkan menjadi } 85\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tingkat kesejahteraan petani di Desa Buntu Buangin diperoleh nilai sebesar 85% dengan kriteria baik.

e. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisis dampak pembangunan prasarana jalan pertanian (X) terhadap kesejahteraan petani (Y) di Desa Bantu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap digunakan analisis regresi linear sederhana. Dimana persamaan modelnya yaitu :  $Y = a + bX$

Dari hasil data yang telah diperoleh kemudian diolah sedemikian rupa dengan bantuan *Microsoft Excel* maupun program SPSS 25 diperoleh hasil seperti berikut ini:

**Tabel 4.22** Nilai X dan Y

	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>Jumlah (Σ)</b>	5324	12492	145552	802432	340909
<b>rata-rata</b>	27.16326531	63.73469388	742.61224	4094.040816	1739.331633

Sumber : Data yang sudah diolah dengan bantuan *Microsoft Excel* (2022)

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{196(340909) - (5324)(12492)}{196(145552) - (5324)^2} \\
 &= \frac{(66818164) - (66507408)}{(28528192) - (28344976)} \\
 &= \frac{(310756)}{(183216)} = 1.69611824 \rightarrow 1.696
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\
 &= 63.73469388 - 1.69611824(27.16326531) \\
 &= 63.73469388 - 46.0721098 \\
 &= 17.6625841 \rightarrow 17.663
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.23** Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.663	3.823		4.620	.000
	Jalan Pertanian	1.696	.140	.656	12.090	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber : Data Primer yang telah diolah dengan SPSS 25(2022)

Dari hasil olahan data menggunakan persamaan regresi linear sederhana maupun aplikasi SPSS 25 diperoleh persamaan :  $Y = 17.663 + 1.696 X$ .

Berdasarkan model tersebut dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini:

- 1) Nilai a (*constant*) 17,663 yang berarti angka kesejahteraan petani sebelum dipengaruhi atau sebelum adanya pembangunan infrastruktur jalan pertanian sebesar 17,663.
- 2) Nilai b (*Koefisien regresi*) 1,696 yang artinya pengaruh pembangunan infrastruktur jalan pertanian terhadap kesejahteraan petani memiliki arah positif. Dimana setiap kenaikan satu satuan infrastruktur jalan pertanian maka diikuti pula dengan kenaikan tingkat kesejahteraan petani sebesar 1,696.

Dari tabel 4.23 juga terlihat jika nilai signifikansi adalah padapenelitian ini adalah 0,000 berarti nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 sehingga variabel infrastruktur jalan pertanian berpengaruh terhadap kesejahteraan petani di desa Buntu Buangin kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap.

#### f. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel pembangunan infrastruktur jalan pertanian (X) dengan kesejahteraan petani (Y) digunakan

koefisien korelasi. Adapun formula yang digunakan dalam menentukan nilai koefisien korelasinya yaitu:

$$r = \frac{\Sigma(x-\bar{x})(y-\bar{y})}{\sqrt{\Sigma(x-\bar{x})^2} \sqrt{\Sigma(y-\bar{y})^2}}$$

**Tabel 4.24** Nilai X dan Y

$(x-\bar{x})$	$(x-\bar{x})^2$	$(y-\bar{y})$	$(y-\bar{y})^2$	$(x-\bar{x})(y-\bar{y})$
<b>3.48166E-13</b>	934.7755102	-6.82121E-13	6258.204082	1585.489796

Sumber : Data yang sudah diolah dengan bantuan Microsoft Exel (2022)

$$\begin{aligned} r &= \frac{\Sigma(x-\bar{x})(y-\bar{y})}{\sqrt{\Sigma(x-\bar{x})^2} \sqrt{\Sigma(y-\bar{y})^2}} \\ &= \frac{1585.489796}{\sqrt{934.7755102} \sqrt{6258.204082}} \\ &= \frac{1585.489796}{2418.68061424} = 0.65551846187 \rightarrow 0.656 \end{aligned}$$

Koefisien determinasi sendiri diperoleh dari hasil mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sebagaimana berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Koefisien Determinasi} &= r^2 \\ &= 0.656^2 = 0.430 \end{aligned}$$

**Tabel 4.25** Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 <sup>a</sup>	.430	.427	4.28918

a. Predictors: (Constant), Jalan Pertanian

Sumber : Data Primer yang telah diolah dengan SPSS 25(2022)

Dari hasil data koefisien korelasi yang telah diolah maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $r = 0.656$  bernilai positif sehingga ada korelasi positif antara variabel pembangunan infrastruktur jalan pertanian (X) dengan variabel

kesejahteraan petani (Y) dan karena nilai  $r = 0.618$  tidak mendekati angka 0 atau mendekati angka 1, maka ada pengaruh positif yang kuat antara kedua variabel tersebut.

Terlihat pada tabel 4.25 nilai *R Square* adalah 0,430. Artinya besaran nilai koefisien determinasi sebesar 0,430 atau setara dengan 43%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 43% variabel dependen (kesejahteraan petani) mampu dijelaskan oleh variabel independen (infrastruktur jalan pertanian) dan selebihnya ( $100\% - 43\% = 57\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

g. Uji Hipotesis (Uji-t)

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk menguji hipotesis tentang adanya pengaruh antara infrastruktur jalan pertanian terhadap kesejahteraan petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap. Uji t sendiri dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Berikut ini formula yang digunakan untuk mencari nilai t hitung:

$$\begin{aligned}
 t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0.65551846187 \sqrt{\frac{196-2}{1-(0.65551846187)^2}} \\
 &= 0.65551846187 \sqrt{\frac{194}{0.57029554615}} \\
 &= 0.65551846187 \sqrt{340.17449603} \\
 &= 0.65551846187 (18.4438199956) \\
 &= 12.0902645145 \rightarrow 12.090
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.26 Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	17.663	3.823		4.620	.000
	Jalan Pertanian	1.696	.140	.656	12.090	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber : Data diolah dengan bantuan SPSS 25 (2022)

Dari hasil olahan data yang terlihat pada tabel 2.26, nilai t hitung sebesar 12,090. Kemudian untuk melihat nilai t tabelnya digunakan taraf 5% dengan pengujian 2 sisi ( $df = n-2$  ( $196 - 2 = 194$ ), maka nilai t tabel yang diperoleh adalah  $t_{0,025;194} = 1,97227$ . Berdasarkan hasil output olahan data menggunakan SPSS 25 maupun hasil dari menggunakan formula uji t diperoleh nilai sebesar 12,090 hal ini berarti nilai  $t_{tabel}$  lebih kecil dari nilai  $t_{hitung}$ . Sehingga hipotesis yang telah dibuat sebelumnya yaitu terdapat pengaruh antara variabel pembangunan infrastruktur jalan pertanian terhadap kesejahteraan petani di desa Buntu Buangin kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap diterima dengan tingkat batas kesalahan 95%.

## B. Pembahasan

Terdapat tiga tujuan pada penelitian ini dan untuk menjawab rumusan masalah tersebut digunakan sumber data primer maupun data sekunder data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil tanggapan anggota sampel yang sebelumnya telah diberikan lembaran kuisisioner yang berisikan pernyataan maupun pertanyaan negatif dan positif. Sedangkan data sekundernya diperoleh dari arsip, penelitian

terdahulu maupun dari jurnal-jurnal penelitian dari internet. Dari data tersebut kemudian diolah dengan bantuan *Microsoft Excel* maupun aplikasi SPSS 25 sehingga lebih memudahkan dan mempercepat waktu pengolahan hasil penelitian. Untuk menguji layak tidaknya dan handal tidaknya suatu alat ukur/ instrumen penelitian untuk dipakai pada penelitian ini, maka digunakan uji validitas dan uji reliabel dengan bantuan SPSS 25.

Instrumen penelitian pada variabel partisipasi, infrastruktur jalan pertanian maupun variabel kesejahteraan memiliki nilai  $r_{hitung}$  diatas nilai  $r_{tabel} / Corrected Item - Total Correlation$  (0,1402) sehingga semua item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid. Untuk uji reliabilitasnya sendiri dapat dilihat pada tabel kolom *Cronbach's Alpha* pada tabel 4.14 Hasil Uji Reliabel yang dimana nilai partisipasi masyarakat 0.890, variabel infrastruktur jalan pertanian 0.774 dan variabel kesejahteraan 0.907. Artinya ketiga nilai variabel tersebut lebih besar dari 0,6 maka alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan cukup handal untuk digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, untuk menjawab dua rumusan masalah dalam penelitian ini maka digunakan beberapa teknik analisis data diantaranya, distribusi frekuensi, analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi ( $r$ ), koefisien determinasi ( $r^2$ ) dan uji-t.

1. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian di Desa Buntu Buangin

Tujuan pertama pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian di

desa Buntu Buangin. Berdasarkan output dari pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil skor total partisipasi masyarakat 81% dengan kategori tinggi. Hal ini berarti partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian di desa Buntu Buangin kecamatan Pituriase kabupaten terbilang tinggi.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adam latif dan rekannya tentang “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang” dimana hasil penelitiannya sebesar 80,25% dengan kategori tinggi/baik.

Indikator partisipasi buah pikiran atau ide menjadi indikator yang memiliki nilai paling tinggi diantara kelima indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian ini. Nilai indikator buah pikiran/ ide mencapai angka 92% angka tersebut berada pada kisaran 84,01 – 100 dengan kriteria sangat tinggi. Indikator kedua yang memiliki nilai tertinggi setelah indikator buah pikiran adalah indikator uang dengan nilai 83%, angka tersebut berada pada kisaran 68,01 – 84,00 dengan kriteria tinggi/ baik. Selanjutnya indikator tenaga dan indikator barang memiliki nilai yang sama yaitu 78% yang berada pada kisaran 68,01 – 84,00 dengan kriteria tinggi. Sedangkan untuk indikator keterampilan memiliki nilai sebesar 76%, nilai ini masuk dalam interval yang sama dengan indikator sebelumnya yaitu 68,01 – 84,00 dengan kriteria yang sama pula yaitu tinggi.

Keberhasilan pembangunan diwujudkan dari inisiatif dan kreatifitas dari masyarakat sebagai tanggung jawab dan kesadaran dalam bermasyarakat dan

diharapkan dapat berkembang menjadi suatu partisipasi. Selain itu, setiap pembangunan juga tidak terlepas dari adanya campur tangan dari masyarakat itu sendiri, karena pembangunan yang baik dan efektif selalu melibatkan masyarakat didalamnya sehingga pembangunan yang dilakukan hanya oleh dan untuk rakyat. Hal tersebut sejalan dengan pembangunan yang dilakukan di desa Buntu Buangin, dimana masyarakatnya sangat antusias dalam kegiatan yang ada, baik itu kegiatan untuk keperluan umum seperti pembangunan jalan pertanian maupun kegiatan lainnya, hal ini terlihat dari angka partisipasi masyarakat berdasarkan olahan data yaitu 81% artinya partisipasi masyarakat di desa Buntu Buangin terbilang tinggi.

Penelitian yang dilakukan Herma Yunita dan Swi Yanti “Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pada Program PNPM”<sup>67</sup> justru memperoleh hasil yang lebih tinggi lagi dibanding hasil penelitian ini, dimana pada penelitian Herma serta rekannya diperoleh hasil sebesar 86,6% dengan kriteria sangat tinggi. Tingkat partisipasi yang tinggi akan memberikan kesan bahwa pemerintah setempat terbuka dengan masyarakat terkait dalam hal pembangunan. Sikap terbukanya tersebut mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan bukan karena keharusan melainkan karena kesadaran dari masyarakat itu sendiri.

Partisipasi masyarakat juga dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk menunjukkan kepentingan dan kebutuhannya sehingga proses kebijakan yang akan dibuat atau ditetapkan oleh pemerintah lebih responsif terhadap kepentingan-kepentingan masyarakatnya, selain itu partisipasi masyarakat penting dalam

---

<sup>67</sup> Yunita dan Swi Yanti, “Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan pada Program PNPM.”

kegiatan pembangunan, dengan alasan agar hasil pembangunan yang diperoleh nantinya lebih optimal bagi masyarakat dan lebih tepat sasaran. Adapun salah-satu upaya yang perlu dilakukan dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam setiap kebijakan-kebijakan yang ada yaitu dengan memberikan atau membukakan akses seluas-luasnya kepada masyarakat mengenai informasi tentang berbagai hal yang menyangkut peraturan pemerintahan dan kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik.

## 2. Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap

Untuk menjawab rumusan masalah kedua dalam penelitian ini digunakan teknik analisis yang sama pada penyelesaian masalah pada rumusan masalah pertama yaitu teknik analisis distribusi frekuensi. Kemudian berdasarkan perolehan output dari pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil skor total atau besaran persentase nilai kesejahteraan petani di Desa Buntu Buangin sebesar 85% dengan kategori baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafizhah tentang Pengaruh Faktor Sosial Demografi, Lahan dan Infrastruktur terhadap Produktivitas dan Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat dimana dalam penelitian tersebut diperoleh hasil yang sama yaitu kondisi kesejahteraan petani di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat dikategorikan baik.<sup>68</sup>

## 3. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin

---

<sup>68</sup>Hafizhah, "Pengaruh Faktor Sosial Demografi, Lahan dan Infrastruktur terhadap Produktivitas dan Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat."

Tujuan yang ketiga dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur jalan pertanian terhadap kesejahteraan petani di desa Buntu Buangin kecamatan Pituriase kabupaten Sidrap. Untuk menjawab tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi ( $r$ ), koefisien determinasi ( $r^2$ ) dan untuk uji hipotesisnya sendiri menggunakan Uji-t. Analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara kedua infrastruktur jalan pertanian dengan kesejahteraan, apakah keduanya memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari kesejahteraan petani di Buntu Buangin apabila nilai pembangunan infrastruktur jalan pertanian mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi linear sederhana sendiri menggunakan formula/persamaan  $Y = a + bX$ . Dimana  $Y$  sebagai variabel dependen/terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan petani,  $X$  sendiri sebagai variabel independen/ bebas, dalam penelitian ini adalah pembangunan infrastruktur jalan pertanian,  $a$  adalah konstanta atau nilai dari kesejahteraan petani apabila pembangunan infrastruktur jalan pertanian = 0, dan  $b$  adalah koefisien regresi yaitu pengaruh positif ataupun negatif antara kedua variabel yang ada. Berdasarkan data yang telah diolah baik itu menggunakan formula regresi linear sederhana maupun SPSS 25 diperoleh hasil  $Y = 17.663 + 1.696 X$ .

Nilai  $a$  pada persamaan regresi linear sederhana adalah 17,663 artinya nilai konsisten variabel kesejahteraan adalah sebesar 17,663. Dan untuk nilai  $b$  atau koefisien regresi sebesar 1,696 artinya setiap penambahan 1% nilai

pembangunan infrastruktur jalan pertanian, maka nilai kesejahteraan petani bertambah sebesar 1,696. Nilai koefisien tersebut bernilai positif sehingga dikatakan bahwa arah dari pengaruh pembangunan infrastruktur jalan pertanian (Independen) terhadap kesejahteraan petani (Dependen) adalah positif. Jadi apabila terjadi peningkatan pada pembangunan infrastruktur jalan pertanian maka diikuti pula dengan peningkatan kesejahteraan petani begitupun sebaliknya, apabila terjadi penurunan pada pembangunan infrastruktur jalan pertanian maka terjadi pula penurunan pada variabel kesejahteraan petani.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 4.26 terlihat bahwa nilai output signifikansi yang diperoleh 0,000. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah pembangunan infrastruktur jalan pertanian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani. Kemudian dapat dilihat juga nilai t hitung yaitu 12,090 sedangkan nilai t tabel (0,025 ; 194) 1,97227 artinya t hitung > (lebih besar) dari t tabel sehingga pembangunan infrastruktur jalan pertanian berpengaruh terhadap kesejahteraan petani di desa Buntu Buangin kecamatan Pituriase kabupaten Sidrap.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Hafizhah tentang “Pengaruh Faktor Sosial Demografi, Lahan dan Infrastruktur terhadap Produktifitas dan kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat”<sup>69</sup> sama dengan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, dimana hasil penelitiannya adalah Infrastruktur berpengaruh terhadap kesejahteraan petani di kecamatan sirapit

---

<sup>69</sup>Hafizhah.

kabupaten langkat. Hasil penelitian pada penelitian ini diperoleh dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung. Kemudian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh infrastruktur jalan pertanian terhadap kesejahteraan petani karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hanafi “Dampak Infrastruktur Jalan terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Labai Mandiri Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi”<sup>70</sup> dan penelitian yang dilakukan Lalu Moh. Nazar Fajri “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Jenggala Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara”<sup>71</sup> juga memperoleh hasil yang sama dengan penelitian ini, dimana dalam penelitiannya dikatakan bahwa Infrastruktur jalan yang dibangun selangkah demi selangkah berdampak besar bagi kesejahteraan desa.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa penelitian lainnya sangat jelas bahwa infrastruktur jalan yang memadai sangatlah penting dan dibutuhkan dalam menunjang kegiatan sehari-hari bukan hanya bagi petani tetapi juga untuk semua lapisan masyarakat yang ada. Bagi petani, keberadaan infrastruktur jalan yang memadai menjadi prasarana transportasi yang akan membantu mereka dalam melancarkan kegiatan baik itu pada proses pengangkutan sarana produksi ke lokasi pertanian maupun proses pengangkutan hasil produksi ke tempat pemasaran atau tempat penyimpanan hasil pertanian.

---

<sup>70</sup>Hanafi, “Dampak Infrastruktur Jalan terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Labai Mandiri Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi.”

<sup>71</sup>Lalu dan Fajri, “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa.”

Selain itu, dengan adanya jalan yang memadai waktu dan biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan pertanian lebih cepat dan hemat daripada sebelumnya serta jalan yang sebelumnya sulit dilalui kini menjadi jalan yang nyaman untuk dilewati bagi para petani sehingga memudahkan akses ke lokasi pertanian dan dalam proses pengangkutan.

Dengan alasan demikian maka infrastruktur jalan yang memadai bukan hanya jalan pertanian tetapi juga jalan yang ada di desa-desa perlu perhatian lebih dari pemerintah agar nantinya dapat memacu peningkatan perekonomian dan menciptakan kesejahteraan bagi petani maupun masyarakat yang ada di sekitarnya sehingga juga berdampak pada perbaikan atau peningkatan taraf hidup masyarakatnya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka ditarik dua kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian yang ada di desa Buntu Buangin kecamatan Pituriase kabupaten Sidenreng Rappang sudah terbilang tinggi/baik dengan persentase sebesar 81%.
2. Kondisi kesejahteraan petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 85%.
3. Pembangunan infrastruktur jalan pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap.

#### **B. Saran**

Penyusun sangat menyadari masih banyak yang perlu diperbaiki pada penelitian ini, baik dari aspek penulisan maupun dari pembahasannya sehingga diharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk pemerintah daerah desa buntu buangin, karena tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pertanian sudah baik/tinggi maka diharapkan bagi pemerintah agar terus mempertahankan hal

tersebut serta terus berupaya mendorong masyarakatnya untuk selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kebijakan yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat itu sendiri.

- 2) Untuk peneliti selanjutnya, bagi peneliti yang ingin mengkaji hal yang sama, dapat menggunakan indikator atau alat ukur yang berbeda dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan uji dan analisis yang lain agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh. Ruslan, dan Fasiha Kamal. *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*. Diedit oleh Edhy Rustan. 2 ed. Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2014.
- Agustiani, Yuli Sri, dan Yeyet Solihat. "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihabulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang." *Jurnal Politikom Indonesiana* 3, no. 2 (2018): 187. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/jpi.v3i2.1666>.
- Al-Maraghi, dan Ahamad Mustafa. *Terjemah Tafsir Al-Marhagi*. Semarang: PT. Karya Toha Putram, 1992.
- Amrosius Yolianto. "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Watumerak Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka." Universitas BOSOWA, 2018. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/250>.
- Arwansyah. "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Tinjauan Fiqhi Siyash (Studi Kasus Desa Bantilang)." IAIN Palopo, 2019.
- Badan Pusat Statistik. "Publikasi - Badan Pusat Statistik Sidenreng Rappang." BPS. Diakses 22 Februari 2022. <https://sidrap.bps.go.id>.
- Bappeda. "Konsep Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan." Bappeda Bulelengkab, 2017. <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teoripartisipasionsepartisipasimasyarakat-dalam-pembangunan>.
- Bawono, Anton. *Multivariate*. 1 ed. Salatiga: STAIN: Salatiga press, 2006.
- Daud, Yusuf. "Peranan Kepemimpinan Kepala Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik (Studi di Dusun Aholeang Desa Mekkatta Kecamatan Malunda Kabupaten Majene)." *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2019): 65–73. [journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/mitzal/article/view/276](http://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/mitzal/article/view/276).
- Digdowiseiso, Kumba. *Teori Pembangunan*. 1 ed. Jakarta Selatan: LPU-UNAS: Lembaga Penerbit Universitas Nasional, 2019. <http://repository.unas.ac.id/id/eprint/653>.
- Djanggo, Romualdus Turu Putra Maro. "Social Overhead Capital dan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Pengembangan Provinsi Papua Bagian Selatan." *Musamus Journal of Economics Development* 1, no. 1 (2019): 11. <https://doi.org/https://doi.org.10.35724/feb.v1i1.1226>.
- Engka, Isaura Gabriela, Charles R. Ngangi, dan Caroline B. D. Pakasi. "Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pembangunan Jalan Pertanian di Aertrang Kelurahan Malalayang I Timur Manado." *Agri-Sosioekonomi* 11,

- no. 3 (2019): 16. <https://doi.org/https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.3.2015.9569>.
- Fariha, Ulfah, A. Nurmutiazifah, dan Ardyanto. *Sidrap dalam Angka 2022*. Diedit oleh Bps kabupaten sidenreng rappang. 1 ed. Sidenreng Rappang: BPS-Statistics of Sidenreng Rappang, 2022. <https://sidrapkab.bps.go.id>.
- Gulton, Rifyal Zuhdi, dan Annisa Qadarusman Tini. “Pembangunan Infrastruktur dalam Islam : Tinjauan Ekonomi dan Sosial.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 204. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.
- Hafizhah, Nur. “Pengaruh Faktor Sosial Demografi, Lahan dan Infrastruktur terhadap Produktivitas dan Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.” *Journal Pancabudi* 1, no. 1 (2021): 115. [journal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/2848](http://journal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/2848).
- Hanafi. “Dampak Infrastruktur Jalan terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Labai Mandiri Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi.” *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan* 7, no. 1 (2018): 1. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jcc/article/view/30098/0>.
- Indriani, Nur Hafizah. “Pengaruh Faktor Sosial Demografi, Lahan dan Infrastruktur terhadap Produktivitas dan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.” *Journal Pancabudi* 1, no. 1 (2021): 115.
- Iqtishadiyah. “Strategi Pembangunan Infrastruktur dalam Islam.” *Media Al-Wa’ie*, 2021. <http://www.google.com/amp/s/al-waie.id/iqtishadiyah/strategi-pembangunan-infarstruktur-dalam-islam/amp/>.
- Julianto, Hendra, dan Noptri Jumario. “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Penataan Kawasan Kumuh Pesisir Kota Tarakan.” *Jurnal Sipil Politeknik* 19, no. 2 (2017): 70. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/potensi.v19i2.897>.
- Kamma, Hamzah, Fasiha, dan Sarwia. “Implementasi Nilai-nilai Ekonomi Syariah di Pasar Belawa Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.” *Al-amwal : Journal of Islamic Economic Law* 2, no. 1 (2017): 52. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alanwal/index>.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bekasi, 2013.
- . *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Surabaya: HALIM, 2014.
- . *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Surabaya: HALIM, 2014.
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. “Tahun ini Ketimpangan Pendapatan Semakin Menurun.” *Layanan-Ip@pertanian.go.id*, 2022. <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3946>.
- Kurniawati, Titiek. “Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Bambu di Desa Sendari,

- Kecamatan Milati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. <http://eprints.uny.ac.id>.
- Lalu, Moh., dan Nazar Fajri. “Pengaruh Pembangunan Infrstruktur Jalan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa.” *Ejournal Sikap* 1, no. 1 (2019): 11–22. <http://ejournal.unwmataram.ac.id/sikap/article/view/134/86>.
- Latif, Adam, Muhammad Rusdi, dan Dedi Setiawan. “Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.” *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan* 8, no. 1 (2020): 35. <https://doi.org/https://doi.org/10.51817/prj.v8il.209>.
- Lembaran Negara Republik Indoneisa. “PP 45 Tahun 2017, Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.” Jogloabang. Diakses 29 Januari 2022. <https://www.jogloabang.com>.
- Mohammad Ikbah Bahu. *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. 1 ed. Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.
- Muchlisin. “Surah Al-Maidah Ayat 2, Arab Latin, Arti, Tafsir dan Kandungan.” Bersama Dakwah, n.d.
- Mustika, Vinda. “Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam.” UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Narimawati, Umi. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia, Aplikasi Contoh dan Perhitungan*. Jakarta: Agung Media, 2007.
- Prasojo, Rizky A., dan Luluk Fauziah. “Peran Pemerintah-Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sedagtigede Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.” *JkMP* 3, no. 1 (2015): 56–59. [ojs.umsida.ac.id](http://ojs.umsida.ac.id).
- Rahayu, Silvia. “Potensi ekonomi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan kabupaten merangin.” *Bussman Journal: Indonesia Journal Bussiness and Management* 2, no. 1 (2022): 149. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.45>.
- Rahmawati, Anis. “Pengaruh Manajemen Lembaga, Eektivitas Pembinaan dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Industri Kecil dan Menengah Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dengan Kesejahteraan Masyarakat.” UIN Satu Tuluangagung, 2022. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/24196>.
- Sappaile. “Pembobotan Butir Pertanyaan dala Bentuk Skala Likert dengan Pendekatan Distribusi.” *Jurnal Pendiidkan dan Kebudayaan* 13, no. 64 (2007): 67.
- Sitoayu, Laras, Rachmanida Nuzrina, dan Nanda Aula Rumana. *Aplikasi Spss*

*untuk Analisis Data Kesehatan Bonus Analisis Data dengan SEM*. Diedit oleh Moh. Nasrudin. 1 ed. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020.

Sodiq, Amirus. “Konsep Kesejahteraan dalam Islam.” *jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2017): 390–91. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v3i2.1268>.

Sudrajat, Ajat, dan Nurkolis. “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Jalan di Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Barat.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 6, no. 1 (2022): 87. [ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/722](http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/722).

Sugiharto. “Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan dan Listrik terhadap Pertumbuhan Kabupaten Lampung Utara 2007-2016 dala Perspektif Islam.” UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. 16 ed. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Manajemen*. 1 ed. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmasari, Dahliana. “Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Journal Of Qur’an and Hadis Studies* 3, no. 1 (2020): 6–7. <http://repository.uinjambi.ac.id/eprint/3491>.

Sumarna, Ayi. “Bentuk dan Jenis Partisipasi.” Website Desa Ciburial, 2016. <https://ciburial.desa.id/bentuk-dan-jenis-partisipasi/>.

Supardi. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. 1 ed. Yogyakarta: UII Press, 2005.

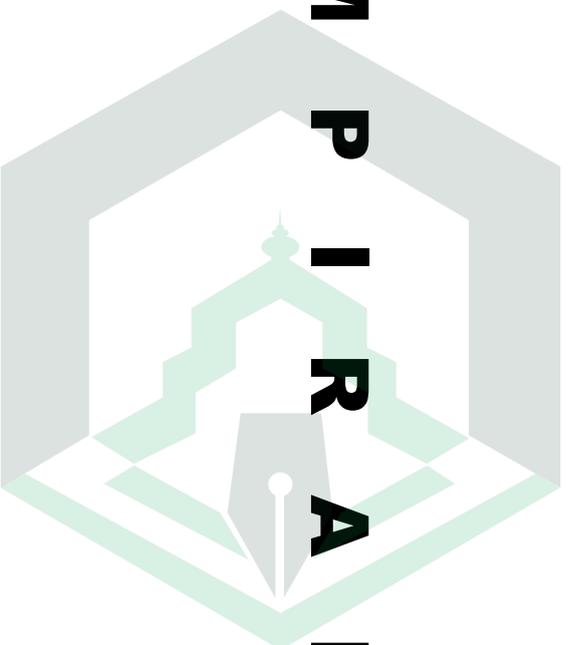
Tawai, Adrian, dan Muh. Yusuf. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Diedit oleh Amiruddin. 1 ed. Kendari: Literacy Institute, 2017. [www.literacyinstitute.org](http://www.literacyinstitute.org).

Tempo.com. “Jalan Usaha Tani Dongkrak Produktivitas dan Kesejahteraan Petani Serang.” Tempo Media Group, 2021. <https://nasional-tempo-co.cdn.ampproject.org/v/s/nasional.tempo.co/amp/1530581/jalan-usaha-tani-dongkrak-produktivitas-dan-kesejahteraan-petani-serang?amp>.

Wenda, Nuwen. “Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Distrik Kanggime Kabupaten Tolikara Provinsi Papua.” *Jurnal Politico* 7, no. 4 (2019): 1. <https://doi.org/https://ejournal.unstrat.ac.id/index.php/politico/article/view/30497>.

Yunita, Herma, dan Swi Yanti. “Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan pada Program PNPM.” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 4, no. 1 (2020): 54–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1320>.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

**IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 284/IP/DPMTSP/8/2022**

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
  2. Surat Permohonan **NUR JENI NASIBING** Tanggal **08-08-2022**
  3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO** Nomor **B.50.1/In.19/FEBI.04/KS.02/08/2022** Tanggal **04-08-2022**

**M E N G I Z I N K A N**

**KEPADA**

**NAMA : NUR JENI NASIBING**

**ALAMAT : DSN PANGKAROANG BULAWANG, KEC. BAJO, KAB. LUWU**

**UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :**

**NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**JUDUL PENELITIAN : " PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN PERTANIAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA BUNTU BUANGIN KECAMATAN PITU RIASE KABUPATEN SIDRAP "**

**LOKASI PENELITIAN : DESA BUNTU BUANGIN KECAMATAN PITU RIASE KABUPATEN SIDRAP**

**JENIS PENELITIAN : KUANTITATIF**

**LAMA PENELITIAN : 08 Agustus 2022 s.d 08 September 2022**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng

Pada Tanggal : 16-08-2022



**Biaya : Rp. 0,00**

**Tembusan :**

- KEPALA DESA BUNTU BUANGIN KECAMATAN PITU RIASE KABUPATEN SIDRAP
- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- PERTINGGAL

*Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian*

Variabel	Indikator	Jumlah Butir kuisisioner	Nomor Butir kuisisioner	Kategori kuisisioner	
				(+)	(-)
<b>Partisipasi Masyarakat</b>	1. Ide/pikiran	10 Butir	1 - 10	2,3,6,8 dan 10	1,4,5,7 dan 9
	2. Uang				
	3. Tenaga				
	4. Barang/lahan				
	5. keterampilan				
Infrastruktur Jalan Pertanian	6. Pembangunan Jalan	6 Butir	11 - 16	12, 14 dan 16	11, 13 dan 15
	7. Pelebaran Jalan				
	8. Perbaikan Jalan				
Kesejahteraan	9. Pendapatan	15 Butir	17 - 31	17 - 31	-
	10. Pengeluaran/ Konsumsi				
	11. Tingkat Pendidikan				
	12. Tingkat Kesehatan				
	13. Kondisi Perumahan				

Lampiran 3 : Instrumen Penelitian

**KUISIONER PENELITIAN**

“Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Belawae Kec. Pituriase Kab. Sidrap”

Nama : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin (P/L) : .....

Dusun : .....

No. Hp (Opsional) : .....

Mohon diisi dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan keterangan → SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**1. Partisipasi Masyarakat**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ss</b>	<b>S</b>	<b>Ks</b>	<b>Ts</b>	<b>Sts</b>
1. Bapak/ibu atau saudara/i tidak perlu mengikuti kegiatan rapat perencanaan pembangunan infrastruktur jalan pertanian.					
2. Bapak/ibu atau saudara/i memberikan ide atau masukan saat rapat mengenai rencana pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan pertanian.					
3. Bapak/ibu atau saudara/i menyumbangkan berupa tenaga dalam pelaksanaan pembangunan.					
4. Bapak/ibu atau saudara/i menyumbang tenaga karena didesak atau dipaksa oleh pemerintah atau					

pelaksana pembangunan.					
5. Bapak/ibu atau saudara/i diharuskan untuk menyumbang dana/uang untuk mendukung kegiatan pembangunan infrastruktur jalan pertanian					
6. Bapak/ibu atau saudara/i memberikan sejumlah dana/uang untuk keperluan konsumsi pekerja pembangunan jalan pertanian secara sukarela (Spontan).					
7. Material/bahan untuk keperluan pembangunan sepenuhnya ditanggung oleh masyarakat khususnya petani selaku pengguna hasil pembangunan.					
8. Bapak/ibu atau saudara/i memberikan secara sukarela atas lahan yang terkena pembangunan atau masuk dalam area tempat pembangunan jalan (memberikan lahan secara sukarela/ihklas untuk keperluan pembangunan jalan tani).					
9. Bapak/ibu atau saudara/i merasa tidak perlu untuk menyalurkan bakat atau keterampilan yang anda punya dalam proses pelaksanaan pembangunan.					
10. Bapak/ibu atau saudara/i secara sukarela memperlihatkan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki mengenai proses pembangunan jalan yang baik sebagai contoh agar nantinya dapat ditiru atau diikuti masyarakat (Tukang) saat pelaksanaan pembangunan jalan.					

## 2. Infrastruktur Jalan Pertanian

Pernyataan	Ss	S	Ks	Ts	Sts
------------	----	---	----	----	-----

1. Peningkatan kualitas jalan pertanian tidak diperlukan karena hal tersebut tidak dapat menjamin kelancaran kegiatan pertanian masyarakat.					
2. Peningkatan kualitas jalan dapat pula meningkatkan pendapatan bapak/ibu atau saudara/i karena berpotensi mengurangi biaya angkut hasil tani (hasil produksi).					
3. Pelebaran jalan memberikan dampak yang tidak baik (buruk) bagi petani maupun masyarakat disekitar.					
4. Pelebaran jalan dapat membantu bapak/ibu atau saudara/i melancarkan proses pengangkutan hasil tani maupun keperluan lainnya.					
5. Pembangunan jalan baru dapat menghambat akses bapak/ibu atau saudara/i ke lokasi pertanian atau tempat lainnya.					
6. Dengan adanya pembangunan jalan baru dapat membantu bapak/ibu atau saudara/i dalam memperluas jalur distribusi (pemasaran) hasil pertanian.					

### 3. Kesejahteraan

<b>Kesejahteraan petani (Setelah pembangunan infrastruktur JUT)</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ss</b>	<b>S</b>	<b>Ks</b>	<b>Ts</b>	<b>Sts</b>
Tingkat Pendapatan Keluarga	1. Pendapatan saya mengalami peningkatan					
	2. Saya mampu menyisihkan					

	pendapatan untuk investasi (Menabung)					
	3. Pendapatan saya cukup untuk kebutuhan sehari-hari					
Pengeluaran Rumah Tangga	4. Saya mampu mencukupi keperluan keluarga dengan lebih baik					
	5. Saya mampu mencukupi kebutuhan pokok					
	6. Saya mampu mencukupi pengeluaran kebutuhan sehari-hari					
Tingkat Pendidikan Keluarga	7. Saya mampu membeli keperluan sekolah anak dengan lebih lengkap					
	8. Akses memperoleh pendidikan bagi keluarga saya mudah					
	9. Akses untuk jenjang pendidikan terakhir mudah (mampu menyelesaikan sekolah anak sampai S1)					
Tingkat Kesehatan Keluarga	10. Kondisi asupan gizi keluarga tercukupi					
	11. Kondisi keluarga dalam keadaan sehat					
	12. Saya mampu menjaga kesehatan keluarga dengan lebih baik					
Kondisi perumahan dan fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga	13. Kondisi rumah layak huni					
	14. Saya mampu memelihara rumah dan perbaiki ringan					
	15. Saya mampu membeli perlengkapan rumah tangga dengan lebih baik					

## Lampiran 4 : SK Penguji



SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 614 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 13 Oktober 2022



Rektor  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tembusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Pertinggal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 614 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---

I. Nama Mahasiswa : Nur Jeni Nasibing  
NIM : 18 0401 0113  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : **Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap.**

III. Tim Dosen Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.  
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Penguji Utama (I) : Arzalsyah, S.E., M.Ak.  
Pembantu Penguji (II) : M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.

Palopo, 13 Oktober 2022



Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*Lampiran 5 : Halaman Persetujuan Pembimbing*

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul:

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap

yang ditulis oleh :

Nama : Nur Jeni Nasibing  
NIM : 18 0401 0113  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



**Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.**  
NIDN. 0928047703

*Lampiran 6 :Nota Dinas Pembimbing*

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp :  
Hal : Skripsi an. Nur Jeni Nasibing  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

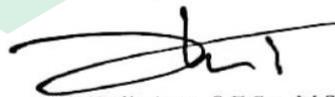
Nama : Nur Jeni Nasibing  
NIM : 18 0401 0113  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap.

menyatakan bahwa skripsi tersebut memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk Proses Selanjutnya.

*wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing



Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.  
NIDN. 0928047703

Tanggal : Selasa 15 November 2022

*Lampiran 7 : Nota Dinas Tim Penguji*

Arzal Syah, S.E., M.Ak.  
Muh. Ihksan Purnama, S.E.Sy., M.E.  
Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.

---

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : 1 (satu) Skripsi  
Hal : skripsi an, Nur Jeni Nasibing  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Jeni Nasibing  
NIM : 18 0401 0113  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

1. Arzal Syah, S.E., M.Ak.

Penguji I



tanggal : Selasa 15 November 2022

2. Muh. Ihksan Purnama, S.E.Sy., M.E.

Penguji II



tanggal : Selasa 15 November 2022

3. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.

Pembimbing Utama



tanggal : Selasa 15 November 2022

Lampiran 8 : Tim Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi  
Hal : skripsi an. Nur Jeni Nasibing

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo  
setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Nur Jeni Nasibing  
NIM : 18 0401 0113  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan  
Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Petani di Desa  
Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Rukun Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Tim Verifikasi

1. Hardiarti Yusuf, S1.Sy., M.E  
Tanggal: 26 September 2022

(.....  
*Hardiarti Yusuf*.....)

2. Kamriani, S.Pd.  
Tanggal: 29 September 2022

(.....  
*Kamriani*.....)

## Lampiran 9 : Hasil Cek Turnitin

### Partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap

#### ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b>	<b>23%</b>	<b>11%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>Yakobus ., Bahabol, Caroline B. D. Pakasi, Jean F. J. Timban. "PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN PERTANIAN MELALUI (PNPM-PPIP) DI DESA KINI KECAMATAN HILIPUK KABUPATEN YAHUKIMO", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2018</b> Publication	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>jurnal.pancabudi.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>journal.pancabudi.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>journal.ipm2kpe.or.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<b>repository.upstegal.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>12</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>13</b>	<b>anggprihadi.wordpress.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>14</b>	<b>ejournal.unwmataram.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>15</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>16</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>17</b>	<b>Submitted to State Islamic University of</b>	<b>&lt;1%</b>

Lampiran 9 : Data Tabulasi Responden

1. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan tani

Responden	Kuisisioner										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
5	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
6	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
7	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	46
8	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
9	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
10	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
11	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
12	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
16	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	40
17	4	4	5	4	3	4	4	5	2	4	39
18	5	5	2	4	4	4	5	2	4	4	39
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
21	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
22	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
23	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
24	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46
25	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
26	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
27	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
28	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
29	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	41
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
31	5	4	2	5	4	5	5	2	2	3	37
32	4	4	3	3	4	3	2	3	2	1	29
33	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	41
34	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
35	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48

<b>36</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>37</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
<b>38</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>39</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>40</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
<b>41</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
<b>42</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
<b>43</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
<b>44</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
<b>45</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
<b>46</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
<b>47</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
<b>48</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
<b>49</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
<b>50</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>51</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>52</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
<b>53</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>54</b>	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
<b>55</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>56</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
<b>57</b>	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	45
<b>58</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
<b>59</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>60</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>61</b>	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
<b>62</b>	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
<b>63</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	35
<b>64</b>	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
<b>65</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
<b>66</b>	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
<b>67</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>68</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>69</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
<b>70</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46
<b>71</b>	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	46
<b>72</b>	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
<b>73</b>	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
<b>74</b>	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	44
<b>75</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>76</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	38

<b>77</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
<b>78</b>	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	45
<b>79</b>	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
<b>80</b>	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
<b>81</b>	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
<b>82</b>	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
<b>83</b>	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
<b>84</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	46
<b>85</b>	5	4	2	5	4	5	5	2	2	3	37
<b>86</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>87</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>88</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>89</b>	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	47
<b>90</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
<b>91</b>	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	45
<b>92</b>	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	44
<b>93</b>	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
<b>94</b>	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
<b>95</b>	4	4	2	4	5	4	4	2	5	4	38
<b>96</b>	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
<b>97</b>	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
<b>98</b>	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	28
<b>99</b>	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	47
<b>100</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>101</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>102</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>103</b>	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44
<b>104</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>105</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>106</b>	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
<b>107</b>	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40
<b>108</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>109</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>110</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>111</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>112</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>113</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>114</b>	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46
<b>115</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>116</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>117</b>	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46

<b>118</b>	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	46
<b>119</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>120</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>121</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>122</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>123</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>124</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>125</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>126</b>	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	41
<b>127</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>128</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>129</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>130</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
<b>131</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>132</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>133</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
<b>134</b>	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
<b>135</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>136</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>137</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
<b>138</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
<b>139</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
<b>140</b>	5	4	2	5	4	5	5	2	2	3	37
<b>141</b>	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
<b>142</b>	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
<b>143</b>	4	4	2	4	5	4	4	2	5	4	38
<b>144</b>	4	4	2	4	5	4	4	2	5	4	38
<b>145</b>	4	4	2	4	5	4	4	2	5	4	38
<b>146</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
<b>147</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>148</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>149</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
<b>150</b>	5	5	2	4	4	4	5	2	4	4	39
<b>151</b>	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	41
<b>152</b>	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	37
<b>153</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>154</b>	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	35
<b>155</b>	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	35
<b>156</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>157</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>158</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44

<b>159</b>	4	4	4	5	4	3	4	4	3	1	36
<b>160</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>161</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>162</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>163</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>164</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>165</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>166</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>167</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>168</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>169</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>170</b>	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	39
<b>171</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>172</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>173</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>174</b>	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
<b>175</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>176</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>177</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>178</b>	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40
<b>179</b>	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	35
<b>180</b>	4	4	3	5	4	2	3	3	2	1	31
<b>181</b>	4	4	2	4	5	4	4	2	5	4	38
<b>182</b>	5	5	2	4	4	4	5	2	4	4	39
<b>183</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
<b>184</b>	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	35
<b>185</b>	4	4	2	4	5	4	4	2	5	4	38
<b>186</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>187</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>188</b>	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	39
<b>189</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>190</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>191</b>	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	35
<b>192</b>	4	4	2	4	5	4	4	2	5	4	38
<b>193</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>194</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>195</b>	4	4	2	4	5	4	4	2	5	4	38
<b>196</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
<b>Jumlah</b>	904	896	740	797	867	757	785	740	717	778	<b>7981</b>

## 2. Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian

Responden	Kuisisioner						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	4	5	5	5	5	29
2	5	5	5	5	4	4	28
3	5	5	4	4	4	3	25
4	5	5	4	4	4	3	25
5	5	5	4	4	4	3	25
6	5	5	4	4	4	4	26
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	4	5	5	5	5	29
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	4	5	4	5	5	28
12	5	5	4	3	4	4	25
13	5	4	4	4	4	5	26
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	4	4	4	5	27
16	5	5	4	5	4	4	27
17	5	4	5	5	4	4	27
18	5	4	5	5	4	4	27
19	5	5	5	5	4	4	28
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	4	4	5	5	28
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	3	5	5	28
28	5	4	5	5	5	5	29
29	5	5	4	5	4	4	27
30	4	4	4	4	5	5	26
31	5	5	4	4	5	4	27
32	4	5	4	4	4	4	25
33	5	5	4	5	4	4	27
34	5	5	4	4	4	4	26
35	5	5	5	5	4	4	28
36	5	4	5	5	5	5	29
37	5	5	5	5	5	5	30

<b>38</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>39</b>	5	5	5	5	5	5	30
<b>40</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>41</b>	5	5	5	5	5	5	30
<b>42</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>43</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>44</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>45</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>46</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>47</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>48</b>	5	4	5	5	5	4	28
<b>49</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>50</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>51</b>	5	4	4	4	4	4	25
<b>52</b>	5	4	5	5	5	4	28
<b>53</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>54</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>55</b>	5	5	5	5	5	5	30
<b>56</b>	5	5	5	5	5	4	29
<b>57</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>58</b>	4	4	4	5	5	5	27
<b>59</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>60</b>	5	4	5	5	4	5	28
<b>61</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>62</b>	5	4	4	4	4	3	24
<b>63</b>	4	4	4	5	4	4	25
<b>64</b>	5	4	4	4	4	4	25
<b>65</b>	5	5	5	5	4	4	28
<b>66</b>	5	4	4	4	4	4	25
<b>67</b>	5	4	5	5	4	5	28
<b>8</b>	5	4	5	5	4	5	28
<b>69</b>	5	4	4	4	4	4	25
<b>70</b>	5	4	5	4	5	5	28
<b>71</b>	5	5	5	5	5	5	30
<b>72</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>73</b>	5	4	5	4	5	5	28
<b>74</b>	5	4	5	4	5	5	28
<b>75</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>76</b>	5	5	5	5	5	5	30
<b>77</b>	5	5	5	5	5	5	30
<b>78</b>	5	4	5	5	5	5	29

<b>79</b>	5	5	4	5	5	5	29
<b>80</b>	5	5	4	5	5	5	29
<b>81</b>	5	5	5	5	5	5	30
<b>82</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>83</b>	5	5	4	5	5	5	29
<b>84</b>	5	4	5	5	4	4	27
<b>85</b>	5	4	4	5	4	5	27
<b>86</b>	5	4	4	5	5	5	28
<b>87</b>	5	4	5	4	4	5	27
<b>88</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>89</b>	4	5	4	5	5	5	28
<b>90</b>	5	5	5	3	5	5	28
<b>91</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>92</b>	5	5	5	4	5	4	28
<b>93</b>	4	4	4	4	4	3	23
<b>94</b>	5	4	4	4	4	4	25
<b>95</b>	5	4	5	4	4	4	26
<b>96</b>	5	4	4	4	4	4	25
<b>97</b>	5	4	4	4	4	4	25
<b>98</b>	5	4	4	4	4	3	24
<b>99</b>	4	5	4	5	4	4	26
<b>100</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>101</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>102</b>	5	4	5	5	4	3	26
<b>103</b>	5	4	4	5	5	5	28
<b>104</b>	5	4	5	5	4	5	28
<b>105</b>	5	4	5	4	5	5	28
<b>106</b>	5	5	5	5	5	5	30
<b>107</b>	4	5	4	4	5	4	26
<b>108</b>	4	3	4	5	4	3	23
<b>109</b>	5	4	5	5	4	5	28
<b>110</b>	5	4	5	5	4	5	28
<b>111</b>	5	4	5	4	5	5	28
<b>112</b>	4	3	4	4	4	4	23
<b>113</b>	4	3	4	4	4	4	23
<b>114</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>115</b>	4	3	4	4	4	3	22
<b>116</b>	5	3	4	4	4	3	23
<b>117</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>118</b>	5	5	5	5	5	5	30
<b>119</b>	4	4	4	4	4	4	24

<b>120</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>121</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>122</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>123</b>	5	4	5	5	5	4	28
<b>124</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>125</b>	4	3	4	4	4	4	23
<b>126</b>	5	3	3	4	4	4	23
<b>127</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>128</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>129</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>130</b>	5	5	5	4	5	4	28
<b>131</b>	4	4	4	4	4	3	23
<b>132</b>	4	3	4	4	4	4	23
<b>133</b>	5	4	5	5	5	4	28
<b>134</b>	5	4	5	4	4	4	26
<b>135</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>136</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>137</b>	5	5	5	4	5	4	28
<b>138</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>139</b>	5	5	5	5	5	4	29
<b>140</b>	4	4	4	4	4	5	25
<b>141</b>	5	5	5	5	5	5	30
<b>142</b>	5	5	4	5	5	5	29
<b>143</b>	5	4	5	4	4	4	26
<b>144</b>	5	4	4	4	4	4	25
<b>145</b>	5	4	4	4	4	4	25
<b>146</b>	5	4	5	5	5	4	28
<b>147</b>	5	5	4	5	5	5	29
<b>148</b>	5	5	4	5	5	5	29
<b>149</b>	5	4	4	5	5	5	28
<b>150</b>	5	4	4	5	5	5	28
<b>151</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>152</b>	5	4	5	5	4	4	27
<b>153</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>154</b>	4	4	4	4	5	5	26
<b>155</b>	5	5	5	5	5	5	30
<b>156</b>	5	5	4	4	4	5	27
<b>157</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>158</b>	5	4	4	5	5	4	27
<b>159</b>	4	3	4	4	4	3	22
<b>160</b>	5	4	4	4	4	3	24

161	4	4	4	4	4	4	24
162	4	4	4	4	4	3	23
163	4	4	4	4	4	4	24
164	5	4	4	4	4	3	24
165	4	3	4	4	4	3	22
166	4	4	4	4	4	3	23
167	5	4	5	5	5	4	28
168	5	4	4	5	5	5	28
169	5	4	4	5	5	5	28
170	4	4	4	4	4	4	24
171	5	4	5	5	5	4	28
172	5	4	4	5	5	5	28
173	5	4	4	5	5	4	27
174	4	4	4	4	4	5	25
175	5	4	4	5	5	5	28
176	5	4	4	5	5	5	28
177	5	4	4	5	5	5	28
178	4	4	4	4	4	4	24
179	4	4	4	4	5	5	26
180	5	4	5	5	5	4	28
181	5	5	5	4	5	4	28
182	5	4	4	5	5	5	28
183	4	4	4	4	5	5	26
184	5	4	4	5	5	5	28
185	4	4	4	4	4	5	25
186	5	4	4	5	5	5	28
187	4	4	4	4	4	3	23
188	5	5	5	4	5	4	28
189	5	4	5	5	5	5	29
190	5	5	4	4	5	4	27
191	4	4	4	5	5	3	25
192	5	5	5	4	5	4	28
193	4	4	4	5	5	5	27
194	4	4	4	5	4	3	24
195	5	4	5	5	5	5	29
196	4	4	4	5	4	5	26
<b>Jumlah</b>	<b>937</b>	<b>834</b>	<b>884</b>	<b>898</b>	<b>899</b>	<b>872</b>	<b>5324</b>

### 3. Kesejahteraan Petani

Responden	Kuisisioner															Total
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	
1	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	68
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	72
3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	57
7	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	70
8	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
9	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
10	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
11	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	63
12	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	55
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	60
17	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	63
18	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	69
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
20	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
21	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
22	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
23	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
24	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	69
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73
26	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
27	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
28	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	65
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	63
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	73
31	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	64
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	58
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	62

34	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	72
36	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
37	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63
38	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
39	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	70
40	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
41	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
42	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	69
43	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
44	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
45	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	69
46	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
47	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
48	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
49	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
50	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	62
52	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73
53	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
54	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	58
55	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	73
57	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	68
58	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
59	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
60	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
61	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
62	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	54
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
64	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	54
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	72
66	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	63
67	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
68	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
69	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
70	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	69
71	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	70
72	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	51

<b>73</b>	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	64
<b>74</b>	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	65
<b>75</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>76</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	57
<b>77</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
<b>78</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	68
<b>79</b>	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	70
<b>80</b>	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	70
<b>81</b>	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	70
<b>82</b>	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	70
<b>83</b>	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	70
<b>84</b>	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	69
<b>85</b>	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	66
<b>86</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>87</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>88</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>89</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	72
<b>90</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
<b>91</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	68
<b>92</b>	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	67
<b>93</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	55
<b>94</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	52
<b>95</b>	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	61
<b>96</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	52
<b>97</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	55
<b>98</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	57
<b>99</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	72
<b>100</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>101</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>102</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>103</b>	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	65
<b>104</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>105</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>106</b>	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	70
<b>107</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	61
<b>108</b>	4	4	3	4	4	3	5	4	2	3	3	2	4	2	3	50
<b>109</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>110</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>111</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	65

<b>112</b>	4	4	3	4	4	3	5	4	2	3	3	2	4	2	3	50
<b>113</b>	4	4	3	4	4	3	5	4	2	3	3	2	4	2	3	50
<b>114</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	69
<b>115</b>	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	57
<b>116</b>	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	56
<b>117</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	69
<b>118</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	70
<b>119</b>	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	53
<b>120</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>121</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>122</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>123</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>124</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>125</b>	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	58
<b>126</b>	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	60
<b>127</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>128</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>129</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>130</b>	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	68
<b>131</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	59
<b>132</b>	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	3	55
<b>133</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73
<b>134</b>	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	65
<b>135</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>136</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
<b>137</b>	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	68
<b>138</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73
<b>139</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	73
<b>140</b>	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	65
<b>141</b>	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	70
<b>142</b>	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	70
<b>143</b>	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60
<b>144</b>	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	59
<b>145</b>	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	60
<b>146</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73
<b>147</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>148</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>149</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73
<b>150</b>	5	5	2	5	5	2	4	4	4	5	3	4	4	4	5	61

<b>151</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	62
<b>152</b>	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	60
<b>153</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
<b>154</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57
<b>155</b>	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	54
<b>156</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>157</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>158</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>159</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	58
<b>160</b>	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	54
<b>161</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
<b>162</b>	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	56
<b>163</b>	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	56
<b>164</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	55
<b>165</b>	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	55
<b>166</b>	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	56
<b>167</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>168</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>169</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>170</b>	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	59
<b>171</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>172</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>173</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>174</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
<b>175</b>	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	63
<b>176</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>177</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>178</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	61
<b>179</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
<b>180</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	54
<b>181</b>	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	62
<b>182</b>	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	65
<b>183</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	63
<b>184</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
<b>185</b>	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	60
<b>186</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>187</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
<b>188</b>	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	59
<b>189</b>	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66

190	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
191	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
192	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	60
193	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
194	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
195	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	62
196	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	67
<b>Jumlah</b>	896	902	776	902	896	770	831	872	805	800	779	787	871	805	800	<b>12492</b>

4. Olahan data variabel X dan Y

XY	(x-x rat)	(x-x rat) <sup>2</sup>	(y-y rat)	(y-y rat) <sup>2</sup>	(x-x rat)(y-y rat)
1972	1.8367346 94	3.37359433 6	4.26530612 2	18.1928363 2	7.834235735
2016	0.8367346 94	0.70012494 8	8.26530612 2	68.3152853	6.915868388
1550	- 2.1632653 06	4.67971678 5	- 1.73469387 8	3.00916284 9	3.752603082
1525	- 2.1632653 06	4.67971678 5	- 2.73469387 8	7.47855060 4	5.915868388
1450	- 2.1632653 06	4.67971678 5	- 5.73469387 8	32.8867138 7	12.40566431
1482	- 1.1632653 06	1.35318617 2	- 6.73469387 8	45.3561016 2	7.834235735
2100	2.8367346 94	8.04706372 3	6.26530612 2	39.2540608 1	17.77301125
1980	2.8367346 94	8.04706372 3	2.26530612 2	5.13161182 8	6.42607247
1914	1.8367346 94	3.37359433 6	2.26530612 2	5.13161182 8	4.160766347
1980	2.8367346 94	8.04706372 3	2.26530612 2	5.13161182 8	6.42607247
1764	0.8367346 94	0.70012494 8	- 0.73469387 8	0.53977509 4	-0.614743857

1375	- 2.1632653 06	4.67971678 5	- 8.73469387 8	76.2948771 3	18.89546022
1534	- 1.1632653 06	1.35318617 2	- 4.73469387 8	22.4173261 1	5.507705123
2250	2.8367346 94	8.04706372 3	11.2653061 2	126.907122	31.95668471
1620	- 0.1632653 06	0.02665556	- 3.73469387 8	13.9479383 6	0.609745939
1620	- 0.1632653 06	0.02665556	- 3.73469387 8	13.9479383 6	0.609745939
1701	- 0.1632653 06	0.02665556	- 0.73469387 8	0.53977509 4	0.119950021
1863	- 0.1632653 06	0.02665556	5.26530612 2	27.7234485 6	-0.859641816
1680	0.8367346 94	0.70012494 8	- 3.73469387 8	13.9479383 6	-3.124947938
1980	2.8367346 94	8.04706372 3	2.26530612 2	5.13161182 8	6.42607247
1980	2.8367346 94	8.04706372 3	2.26530612 2	5.13161182 8	6.42607247
1980	2.8367346 94	8.04706372 3	2.26530612 2	5.13161182 8	6.42607247
1980	2.8367346 94	8.04706372 3	2.26530612 2	5.13161182 8	6.42607247
2070	2.8367346 94	8.04706372 3	5.26530612 2	27.7234485 6	14.93627655
2044	0.8367346 94	0.70012494 8	9.26530612 2	85.8458975 4	7.752603082
1980	2.8367346 94	8.04706372 3	2.26530612 2	5.13161182 8	6.42607247
1848	0.8367346 94	0.70012494 8	2.26530612 2	5.13161182 8	1.895460225
1885	1.8367346 94	3.37359433 6	1.26530612 2	1.60099958 4	2.324031653
1701	- 0.163265306	0.02665556	- 0.734693878	0.53977509 4	0.11995002 1
1898	- 1.163265306	1.35318617 2	9.265306122	85.8458975 4	- 10.7780091

					6
1728	- 0.163265306	0.02665556	0.265306122	0.07038733 9	- 0.04331528 5
1450	- 2.163265306	4.67971678 5	- 5.734693878	32.8867138 7	12.4056643 1
1674	- 0.163265306	0.02665556	- 1.734693878	3.00916284 9	0.28321532 7
1690	- 1.163265306	1.35318617 2	1.265306122	1.60099958 4	- 1.47188671 4
2016	0.836734694	0.70012494 8	8.265306122	68.3152853	6.91586838 8
1914	1.836734694	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.16076634 7
1890	2.836734694	8.04706372 3	- 0.734693878	0.53977509 4	- 2.08413161 2
1914	1.836734694	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.16076634 7
2100	2.836734694	8.04706372 3	6.265306122	39.2540608 1	17.7730112 5
1885	1.836734694	3.37359433 6	1.265306122	1.60099958 4	2.32403165 3
1950	2.836734694	8.04706372 3	1.265306122	1.60099958 4	3.58933777 6
2001	1.836734694	3.37359433 6	5.265306122	27.7234485 6	9.67097042 9
1885	1.836734694	3.37359433 6	1.265306122	1.60099958 4	2.32403165 3
1885	1.836734694	3.37359433 6	1.265306122	1.60099958 4	2.32403165 3
2001	1.836734694	3.37359433 6	5.265306122	27.7234485 6	9.67097042 9
1885	1.836734694	3.37359433 6	1.265306122	1.60099958 4	2.32403165 3
1885	1.836734694	3.37359433 6	1.265306122	1.60099958 4	2.32403165 3
1820	0.836734694	0.70012494 8	1.265306122	1.60099958 4	1.05872553 1
1885	1.836734694	3.37359433 6	1.265306122	1.60099958 4	2.32403165 3
1464	- 3.163265306	10.0062474	- 2.734693878	7.47855060 4	8.65056226 6
1550	-	4.67971678	-	3.00916284	3.75260308

	2.163265306	5	1.734693878	9	2
2044	0.836734694	0.70012494 8	9.265306122	85.8458975 4	7.75260308 2
1914	1.836734694	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.16076634 7
1392	- 3.163265306	10.0062474	- 5.734693878	32.8867138 7	18.14035818
1980	2.836734694	8.04706372 3	2.265306122	5.13161182 8	6.42607247
2117	1.836734694	3.37359433 6	9.265306122	85.8458975 4	17.0179092
1972	1.836734694	3.37359433 6	4.265306122	18.1928363 2	7.834235735
1512	- 0.163265306	0.02665556	- 7.734693878	59.8254893 8	1.262807164
1914	1.836734694	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
1848	0.836734694	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1200	- 3.163265306	10.0062474	- 13.73469388	188.641815 9	43.44648063
1296	- 3.163265306	10.0062474	- 9.734693878	94.7642648 9	30.79341941
1475	- 2.163265306	4.67971678 5	- 4.734693878	22.4173261 1	10.242399
1350	- 2.163265306	4.67971678 5	- 9.734693878	94.7642648 9	21.05872553
2016	0.836734694	0.70012494 8	8.265306122	68.3152853	6.915868388
1575	- 2.163265306	4.67971678 5	- 0.734693878	0.53977509 4	1.589337776
1848	0.836734694	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1848	0.836734694	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1600	- 2.163265306	4.67971678 5	0.265306122	0.07038733 9	-0.57392753
1932	0.836734694	0.70012494 8	5.265306122	27.7234485 6	4.405664307
2100	2.836734694	8.04706372 3	6.265306122	39.2540608 1	17.77301125
1224	- 3.163265306	10.0062474	- 12.73469388	162.172428 2	40.28321533
1792	0.836734694	0.70012494 8	0.265306122	0.07038733 9	0.221990837

1820	0.836734694	0.70012494 8	1.265306122	1.60099958 4	1.058725531
1914	1.836734694	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
1710	2.836734694	8.04706372 3	- 6.734693878	45.3561016 2	- 19.10453978
1680	2.836734694	8.04706372 3	- 7.734693878	59.8254893 8	- 21.94127447
1972	1.836734694	3.37359433 6	4.265306122	18.1928363 2	7.834235735
2030	1.83673469 4	3.37359433 6	6.265306122	39.2540608 1	11.50770512
2030	1.83673469 4	3.37359433 6	6.265306122	39.2540608 1	11.50770512
2100	2.83673469 4	8.04706372 3	6.265306122	39.2540608 1	17.77301125
2030	1.83673469 4	3.37359433 6	6.265306122	39.2540608 1	11.50770512
2030	1.83673469 4	3.37359433 6	6.265306122	39.2540608 1	11.50770512
1863	- 0.16326530 6	0.02665556	5.265306122	27.7234485 6	- 0.859641816
1782	- 0.16326530 6	0.02665556	2.265306122	5.13161182 8	- 0.369845898
1848	0.83673469 4	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1782	- 0.16326530 6	0.02665556	2.265306122	5.13161182 8	- 0.369845898
1914	1.83673469 4	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
2016	0.83673469 4	0.70012494 8	8.265306122	68.3152853	6.915868388
1568	0.83673469 4	0.70012494 8	- 7.734693878	59.8254893 8	- 6.471886714
1972	1.83673469 4	3.37359433 6	4.265306122	18.1928363 2	7.834235735
1876	0.83673469 4	0.70012494 8	3.265306122	10.6622240 7	2.732194919
1265	- 4.16326530 6	17.3327780 1	- 8.734693878	76.2948771 3	36.36484798
1300	-	4.67971678	-	137.703040	25.38525614

	2.16326530 6	5	11.73469388	4	
1586	- 1.16326530 6	1.35318617 2	- 2.734693878	7.47855060 4	3.181174511
1300	- 2.16326530 6	4.67971678 5	- 11.73469388	137.703040 4	25.38525614
1375	- 2.16326530 6	4.67971678 5	- 8.734693878	76.2948771 3	18.89546022
1368	- 3.16326530 6	10.0062474	- 6.734693878	45.3561016 2	21.30362349
1872	- 1.16326530 6	1.35318617 2	8.265306122	68.3152853	- 9.614743857
1914	1.83673469 4	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
1914	1.83673469 4	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
1716	- 1.16326530 6	1.35318617 2	2.265306122	5.13161182 8	-2.63515202
1820	0.83673469 4	0.70012494 8	1.265306122	1.60099958 4	1.058725531
1848	0.83673469 4	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1848	0.83673469 4	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
2100	2.83673469 4	8.04706372 3	6.265306122	39.2540608 1	17.77301125
1586	- 1.16326530 6	1.35318617 2	- 2.734693878	7.47855060 4	3.181174511
1150	- 4.16326530 6	17.3327780 1	- 13.73469388	188.641815 9	57.18117451
1848	0.83673469 4	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1848	0.83673469 4	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1820	0.83673469 4	0.70012494 8	1.265306122	1.60099958 4	1.058725531
1150	-	17.3327780	-	188.641815	57.18117451

	4.16326530 6	1	13.73469388	9	
1150	- 4.16326530 6	17.3327780 1	- 13.73469388	188.641815 9	57.18117451
2001	1.83673469 4	3.37359433 6	5.265306122	27.7234485 6	9.670970429
1254	- 5.16326530 6	26.6593086 2	- 6.734693878	45.3561016 2	34.77301125
1288	- 4.16326530 6	17.3327780 1	- 7.734693878	59.8254893 8	32.20158267
1656	- 3.16326530 6	10.0062474	5.265306122	27.7234485 6	- 16.65556018
2100	2.83673469 4	8.04706372 3	6.265306122	39.2540608 1	17.77301125
1272	- 3.16326530 6	10.0062474	- 10.73469388	115.233652 6	33.95668471
1914	1.83673469 4	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
1914	1.83673469 4	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
1914	1.83673469 4	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
1848	0.83673469 4	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1914	1.83673469 4	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
1334	- 4.16326530 6	17.3327780 1	- 5.734693878	32.8867138 7	23.87505206
1380	- 4.16326530 6	17.3327780 1	- 3.734693878	13.9479383 6	15.54852145
1914	1.83673469 4	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
1914	1.83673469 4	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
1914	1.83673469 4	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
1904	0.83673469 4	0.70012494 8	4.265306122	18.1928363 2	3.568929613

1357	4.16326530 6	17.3327780 1	4.734693878	22.4173261 1	19.71178676
1265	4.16326530 6	17.3327780 1	8.734693878	76.2948771 3	36.36484798
2044	0.83673469 4	0.70012494 8	9.265306122	85.8458975 4	7.752603082
1690	1.16326530 6	1.35318617 2	1.265306122	1.60099958 4	1.471886714
1914	1.83673469 4	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
1416	3.16326530 6	10.0062474	4.734693878	22.4173261 1	14.97709288
1904	0.83673469 4	0.70012494 8	4.265306122	18.1928363 2	3.568929613
2117	1.83673469 4	3.37359433 6	9.265306122	85.8458975 4	17.0179092
2117	1.83673469 4	3.37359433 6	9.265306122	85.8458975 4	17.0179092
1625	2.16326530 6	4.67971678 5	1.265306122	1.60099958 4	2.737192836
2100	2.83673469 4	8.04706372 3	6.265306122	39.2540608 1	17.77301125
2030	1.83673469 4	3.37359433 6	6.265306122	39.2540608 1	11.50770512
1560	1.16326530 6	1.35318617 2	3.734693878	13.9479383 6	4.344439817
1475	2.16326530 6	4.67971678 5	4.734693878	22.4173261 1	10.242399
1500	2.16326530 6	4.67971678 5	3.734693878	13.9479383 6	8.079133694
2044	0.83673469 4	0.70012494 8	9.265306122	85.8458975 4	7.752603082
2175	1.83673469 4	3.37359433 6	11.26530612	126.907122	20.69137859
2175	1.83673469 4	3.37359433 6	11.26530612	126.907122	20.69137859
2044	0.83673469	0.70012494	9.265306122	85.8458975	7.752603082

	4	8		4	
1708	0.83673469 4	0.70012494 8	- 2.734693878	7.47855060 4	- 2.288213244
1488	- 3.16326530 6	10.0062474	- 1.734693878	3.00916284 9	5.48729696
1620	- 0.16326530 6	0.02665556	- 3.734693878	13.9479383 6	0.609745939
1440	- 3.16326530 6	10.0062474	- 3.734693878	13.9479383 6	11.81382757
1482	- 1.16326530 6	1.35318617 2	- 6.734693878	45.3561016 2	7.834235735
1620	2.83673469 4	8.04706372 3	- 9.734693878	94.7642648 9	- 27.61474386
1782	- 0.16326530 6	0.02665556	2.265306122	5.13161182 8	- 0.369845898
1914	1.83673469 4	3.37359433 6	2.265306122	5.13161182 8	4.160766347
1782	- 0.16326530 6	0.02665556	2.265306122	5.13161182 8	- 0.369845898
1276	- 5.16326530 6	26.6593086 2	- 5.734693878	32.8867138 7	29.60974594
1296	- 3.16326530 6	10.0062474	- 9.734693878	94.7642648 9	30.79341941
1464	- 3.16326530 6	10.0062474	- 2.734693878	7.47855060 4	8.650562266
1288	- 4.16326530 6	17.3327780 1	- 7.734693878	59.8254893 8	32.20158267
1344	- 3.16326530 6	10.0062474	- 7.734693878	59.8254893 8	24.4668888
1320	- 3.16326530 6	10.0062474	- 8.734693878	76.2948771 3	27.6301541
1210	- 5.16326530	26.6593086 2	- 8.734693878	76.2948771 3	45.09954186

	6				
1288	4.16326530 6	17.3327780 1	- 7.734693878	59.8254893 8	32.20158267
1848	0.83673469 4	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1848	0.83673469 4	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1848	0.83673469 4	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1416	3.16326530 6	10.0062474	- 4.734693878	22.4173261 1	14.97709288
1848	0.83673469 4	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1848	0.83673469 4	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1782	0.16326530 6	0.02665556	2.265306122	5.13161182 8	- 0.369845898
1450	2.16326530 6	4.67971678 5	- 5.734693878	32.8867138 7	12.40566431
1764	0.83673469 4	0.70012494 8	- 0.734693878	0.53977509 4	- 0.614743857
1848	0.83673469 4	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1848	0.83673469 4	0.70012494 8	2.265306122	5.13161182 8	1.895460225
1464	3.16326530 6	10.0062474	- 2.734693878	7.47855060 4	8.650562266
1456	- 1.163265306	1.35318617 2	- 7.734693878	59.8254893 8	8.99750104 1
1512	0.836734694	0.70012494 8	- 9.734693878	94.7642648 9	- 8.14535610 2
1736	0.836734694	0.70012494 8	- 1.734693878	3.00916284 9	- 1.45147855 1
1820	0.836734694	0.70012494 8	1.265306122	1.60099958 4	1.05872553 1
1638	- 1.163265306	1.35318617 2	- 0.734693878	0.53977509 4	0.85464389 8
1568	0.836734694	0.70012494	-	59.8254893	-

		8	7.734693878	8	6.471886714
1500	- 2.163265306	4.679716785	- 3.734693878	13.94793836	8.079133694
1848	0.836734694	0.700124948	2.265306122	5.131611828	1.895460225
1518	- 4.163265306	17.33277801	2.265306122	5.131611828	- 9.431070387
1652	0.836734694	0.700124948	- 4.734693878	22.41732611	- 3.961682632
1914	1.836734694	3.373594336	2.265306122	5.131611828	4.160766347
1782	- 0.163265306	0.026655556	2.265306122	5.131611828	- 0.369845898
1400	- 2.163265306	4.679716785	- 7.734693878	59.82548938	16.73219492
1680	0.836734694	0.700124948	- 3.734693878	13.94793836	- 3.124947938
1782	- 0.163265306	0.026655556	2.265306122	5.131611828	- 0.369845898
1584	- 3.163265306	10.0062474	2.265306122	5.131611828	- 7.165764265
1798	1.836734694	3.373594336	- 1.734693878	3.009162849	- 3.186172428
1742	- 1.163265306	1.353186172	3.265306122	10.66222407	- 3.798417326
34090 9	3.48166E-13	934.7755102	-6.82121E-13	6258.204082	1585.489796

$(x-\bar{x})$	$(x-\bar{x})^2$	$(y-\bar{y})$	$(y-\bar{y})^2$	$(x-\bar{x})(y-\bar{y})$
3.48166E-13	934.7755102	-6.82121E-13	6258.204082	1585.489796

Lampiran 10 : Hasil Olahan data menggunakan SPSS 25

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Variabel Partisipasi Masyarakat

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	196	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	196	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P.1	36.11	30.783	.745	.878
P.2	36.15	30.947	.735	.879
P.3	36.94	28.956	.665	.877
P.4	36.65	30.956	.379	.896
P.5	36.30	32.435	.360	.894
P.6	36.86	26.728	.806	.865
P.7	36.71	30.328	.675	.878
P.8	36.94	28.956	.665	.877
P.9	37.06	27.340	.754	.869
P.10	36.75	21.583	.844	.871

2) Infrastruktur Jalan Pertanian

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	196	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	196	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	22.38	3.714	.567	.736
P2	22.91	3.889	.286	.798
P3	22.65	3.438	.577	.727
P4	22.58	3.496	.521	.741
P5	22.58	3.343	.669	.705
P6	22.71	2.995	.577	.730

3) Variabel Kesejahteraan

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	205	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	205	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	15

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	59.14	27.318	.718	.898
P2	59.10	27.024	.740	.897
P3	59.74	26.234	.755	.895
P4	59.10	26.985	.748	.896
P5	59.13	27.288	.744	.897
P6	59.78	26.300	.693	.898
P7	59.47	29.809	.211	.914
P8	59.24	28.997	.322	.911
P9	59.59	27.576	.586	.902
P10	59.62	27.502	.627	.900
P11	59.73	26.660	.751	.896
P12	59.68	29.190	.348	.909
P13	59.25	27.060	.575	.903
P14	59.59	27.459	.596	.901
P15	59.61	27.454	.619	.901

b. Regresi Linear Sederhana

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jalan Pertanian <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 <sup>a</sup>	.430	.427	4.28918

a. Predictors: (Constant), Jalan Pertanian

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2689.178	1	2689.178	146.174	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3569.026	194	18.397		
	Total	6258.204	195			

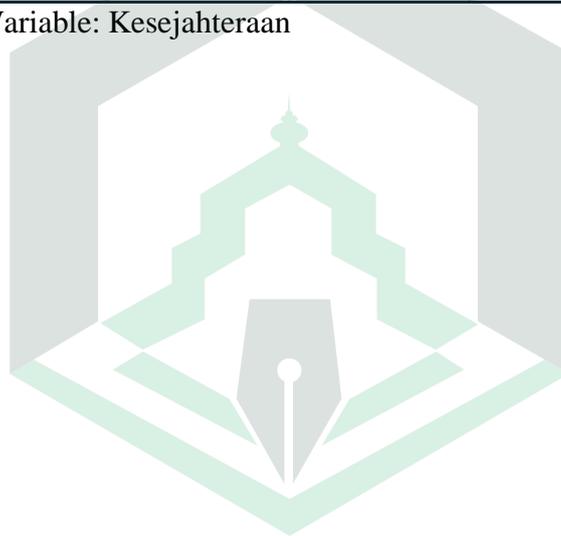
a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), Jalan Pertanian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.663	3.823		4.620	.000
	Jalan Pertanian	1.696	.140	.656	12.090	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan



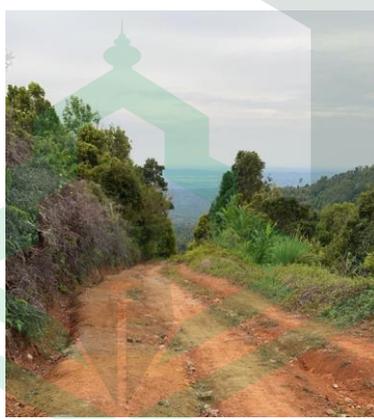
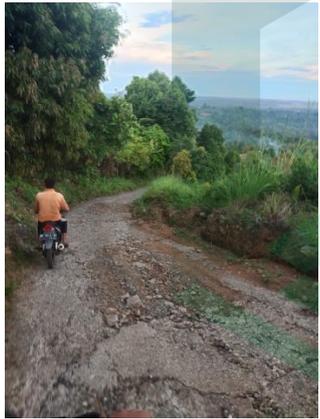
*Lampiran 11 : Dokumentasi*

**DOKUMENTASI**

1. Penyebaran Angket Kepada Petani di Desa Buntu Buangin



## 2. Jalan Pertanian yang Berada di Desa Buntu Buangin



## **RIWAYAT HIDUP**



**Nur Jeni Nasibing**, lahir di Langkidi pada tanggal 19 Mei 1999. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Nasibing dan ibu bernama Husnawati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Kampung Baru Dsn. Pangkaroang Bulawang Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 38 Jambu. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 3 Bajo hingga tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bajo hingga tahun 2017. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis mengambil cuti satu tahun, kemudian pada tahun 2018 melanjutkan kembali pendidikan yang sempat tertunda di program studi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis : *nur\_jeni\_nasibing0113@iainpalopo.ac.id*